

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KERJA KELOMPOK
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH
DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (MTs DDI)
LERO KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**DARMAH D.
NIM: 18.1200.030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KERJA KELOMPOK
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH
DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (MTs DDI)
LERO KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**DARMAH D.
NIM: 18.1200.030**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Darmah D.

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.030

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 3048 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.

NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si.

NIP : 19720304 200312 1 004

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010



(.....)

(.....)

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Darmah D.

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.030

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 3048 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Muhammad Ahsan, M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Irwan, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hj. Salmah dan Ayahanda H. Herman tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan bapak Muhammad Ahsan, M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas segala pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. dan bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku komisi penguji pada penelitian ini.
4. Bapak dan Ibu dosen fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengurus hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Kepala madrasah, para guru dan staf MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Serta sahabat seperjuangan penulis di IAIN Parepare angkatan 2018, khususnya kepada Ani, Amran, Asiah, Hume, Ihsan, Jannah, Marwah, Mey, Miming, Ririn, Tika dan Yuli yang senantiasa memberi semangat selama penulisan skripsi.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 2 November 2022
7 Rabiul Akhir 1444 H

Penulis


Darmah D.
NIM. 18.1200.030

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmah D.
NIM : 18.1200.030
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Lero, 30 November 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 2 November 2022
7 Rabiul Akhir 1444 H

Penulis


Darmah D.
NIM. 18.1200.030

ABSTRAK

Darmah D., *Pengaruh Model Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang (Dibimbing oleh Herdah dan Muhammad Ahsan)*

Terdapat beberapa model pembelajaran yang bisa digunakan pendidik dalam hal ini guru. Model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan yaitu model pembelajaran kerja kelompok. Tingkat keberhasilan model pembelajaran yang digunakan dapat dilihat pada seberapa tinggi tingkat hasil belajar peserta didik. Hasil belajar secara umum di pengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menyebabkan capaian peserta didik di bawah batas nilai pada pembelajaran bahasa Arab.

Jenis peneltian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian lapangan metode kuantitatif. Teknik *slovin* digunakan sebagai teknik penentuan sampel. Sebanyak 74 dari 102 total populasi peserta dididi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa (1) Model pembelajaran kerja kelompok di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang berada dalam kategori tinggi (aktif) (81,5% dari kriterium yang ditetapkan). (2) Hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang berada pada kategori tinggi (85% dari kriterium yang ditetapkan) dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 85,51. (3) Terdapat pengaruh antara model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Kerja Kelompok, Hasil Belajar, Bahasa Arab Peserta Didik*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Relevan Penelitian	7
B. Tinjauan Teori	10
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	35
E. Definisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknis Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47

	A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V	PENUTUP.....	94
	A. Kesimpulan.....	94
	B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA		I
LAMPIRAN		IV
BIODATA PENULIS		XXXIX



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
0.1	Tabel Transliterasi Konsonan	xvi
0.2	Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xviii
0.3	Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xviii
0.4	Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xviii
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	9
2.2	Indikator Hasil Belajar	23
3.1	Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero	32
3.2	<i>Cluser Sampling</i>	35
3.3	Kisi-Kisi Instrumen	37
3.4	Hasil Uji Validitas Angket Model Pembelajaran Kerja Kelompok	39
3.5	Hasil Uji Reliabilitas	41
3.6	Skala <i>Likert</i> Angket	41
3.7	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	44
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Model Pembelajaran Kerja Kelompok (X)	48
4.2	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama anggota kelompok masing-masing	49
4.3	Saya merasa senang jika guru menyuruh kita mengerjakan tugas secara berkelompok	50
4.4	Saya merasa kesulitan jika mengerjakan tugas sendiri	51
4.5	Saya lebih mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jika dikerjakan secara berkelompok	52
4.6	Teman saya selalu berisik saat pembelajaran kerja kelompok berlangsung	53
4.7	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan digunakannya model pembelajaran kerja kelompok	54
4.8	Saya berdiskusi selain materi pelajaran bahasa Arab saat belajar kelompok	55
4.9	Saya selalu ikut terlibat aktif dalam mengerjakan tugas kelompok	56
4.10	Saya lebih aktif bertanya ketika pembelajaran kelompok berlangsung	57
4.11	Saya dan teman kelompok selalu berdiskusi	58

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
	sebelum menjawab pertanyaan	
4.12	Bertanya kepada teman sebaya membuat saya mudah memahami materi bahasa Arab	59
4.13	Saya menghargai pendapat teman dari kelompok lain walaupun kami berbeda pendapat	60
4.14	Saya merasa senang jika berperan aktif dalam kelompok	61
4.15	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain	62
4.16	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas	63
4.17	Saya berani mengeluarkan pendapat ketika pembelajaran berlangsung	64
4.18	Saya merasa kegiatan belajar kerja kelompok membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman kelompok saya	65
4.19	Dengan model pembelajaran kerja kelompok, saya mampu menjalin komunikasi dengan teman kelompok	66
4.20	Dengan model pembelajaran kerja kelompok membuat saya lebih mendengarkan pendapat satu sama lain	67
4.21	Belajar dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok melatih saya untuk bisa mengeluarkan pendapat	68
4.22	Saya merasa senang ketika guru memberikan penghargaan setelah kerja kelompok	69
4.23	Belajar bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok membuat saya lebih terampil	70
4.24	Saya merasa terganggu jika belajar secara berkelompok	71
4.25	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	72
4.26	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	73
4.27	Uji Normalitas	75
4.28	Uji Linearitas	76
4.29	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	77
4.30	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	78
4.31	Uji Hipotesis Variabel Model Pembelajaran Kerja	79

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
	Kelompok (X)	
4.32	Kriteria Berdasarkan persentase	79
4.33	Uji Hipotesis Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	80
4.34	Uji F	81
4.35	Koefisien Regresi	82
4.36	Koefisien Determinasi	83



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	28
4.1	Histogram Item X1	49
4.2	Histogram Item X2	50
4.3	Histogram Item X3	51
4.4	Histogram Item X4	52
4.5	Histogram Item X5	53
4.6	Histogram Item X6	54
4.7	Histogram Item X7	55
4.8	Histogram Item X8	56
4.9	Histogram Item X9	57
4.10	Histogram Item X10	58
4.11	Histogram Item X11	59
4.12	Histogram Item X12	60
4.13	Histogram Item X13	61
4.14	Histogram Item X14	62
4.15	Histogram Item X15	63
4.16	Histogram Item X16	64
4.17	Histogram Item X17	65
4.18	Histogram Item X18	66
4.19	Histogram Item X19	67
4.20	Histogram Item X20	68
4.21	Histogram Item X21	69
4.22	Histogram Item X22	70
4.23	Histogram Item X23	71
4.24	Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	74
4.25	Diagram Lingkaran Persentase Model Pembelajaran Kerja Kelompok	87

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Uji Coba Instrumen	V
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X	VIII
3	Uji Validitas Instrumen Variabel X	X
4	Instrumen Penelitian	XIX
5	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XXII
6	Dokumentasi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero (Y)	XXVI
7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	XXIX
8	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	XXXIII
9	Surat Izin Penelitian	XXXIV
10	Surat Keterangan Penelitian	XXXV
11	Dokumentasi Peneitian	XXXVI
12	Biodata Penulis	XXXIX

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	<i>a</i>	a
ِ	Kasrah	<i>i</i>	i
ُ	Dammah	<i>u</i>	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	<i>ai</i>	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	<i>au</i>	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	<i>ā</i>	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	<i>ī</i>	i dan garis di atas
وَ...ِ	Dammah dan wau	<i>ū</i>	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatulmunawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

K. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	=	<i>subḥānahu wata'ālā</i>
saw.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam'</i>
a.s.	=	<i>alaihi salam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS. .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., Ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- Ed : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran ialah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam mengelolah setiap proses pembelajaran, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kerja kelompok. Pembelajaran kerja kelompok secara umum dapat dijelaskan sebagai suatu bentuk pembelajaran dengan cara di mana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang biasanya anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang. Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah hubungan timbal balik antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik.

Model pembelajaran yang paling baik ialah model pembelajaran yang memiliki tingkat keberhasilan yang baik dalam penggunaannya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan serta berdasarkan kurikulum yang digunakan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa karakter peserta didik yang dihadapi berdampak langsung terhadap tingkat keberhasilan model pembelajaran yang digunakan.¹

Sebagaimana dijelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran bisa diterapkan dalam proses pembelajaran secara efektif.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran,

¹ Ismail Al-Rawi, "Teaching Methodology and its Effects on Quality Learning," *Journal of Education and Practice*, 2013, Vol. 4, No. 6, h. 101.

tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.²

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk pemilihan model ini sangat dipengaruhi dari sifat dan materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu pula, setiap model pembelajaran selalu mempunyai tahapan-tahapan (sintaks) oleh peserta didik dengan bimbingan pendidik. Perbedaan-perbedaan ini berlangsung di antara pembukaan dan penutup yang harus dipahami oleh pendidik supaya model-model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berhasil.³

Hasil belajar yang baik salah satunya didukung oleh penggunaan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang baik adalah yang disesuaikan dengan materi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu untuk bekerja sama.⁴ Salah satu model pembelajaran yang mendukung yaitu model pembelajaran kerja kelompok. Pembelajaran kerja kelompok adalah konsep yang lebih luas, meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh pendidik atau diarahkan oleh pendidik. Dalam pembelajaran kerja kelompok, pendidik lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi,

² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 51.

³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 285.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2013), h. 27.

dengan catatan peserta didik sendiri.⁵ Pendidik atau guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada peserta didik, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya.

Di sisi lain dalam agama, setiap orang dianjurkan untuk saling kerja sama diantara mereka, Allah swt. berfirman dalam Q.S. Al Maidah/5:2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Terjemahannya:

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.⁶

Ayat di atas mencerminkan bahwa setiap individu dianjurkan untuk saling bekerjasama dan saling tolong menolong diantara mereka, dikarenakan hal tersebut merupakan bagian dari petunjuk yang Allah swt. berikan kepada manusia. Model pembelajaran kerja kelompok merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih oleh pendidik dalam upaya pencapaian hasil belajar, utamanya pada hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik yang juga sebagai tahapan untuk menilai partisipasi peserta didik dalam kegiatan bekerja kelompok.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang, secara fakta yang terjadi bahwa kebanyakan yang terjadi apabila dilaksanakan kerja kelompok dalam pembelajaran peserta didik secara aktif mengikuti

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 201.

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2019.

pembelajaran dimana mereka bekerja sama dan saling berdiskusi dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh pendidik atau guru mata pelajaran bahasa Arab, namun tidak semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam kelompoknya. Beberapa peserta didik tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok sehingga ada yang bermain sendiri, bahkan ada yang mengganggu temannya yang sedang bekerja.

Hal yang tidak jauh berbeda dengan model pembelajaran kerja kelompok yang penulis temukan di Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang yakni hasil belajar peserta didik sendiri tergolong tinggi dan juga bervariasi pada nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang kemudian menjadi bagian dari kajian penelitian ini. Hal ini dapat terlihat dari peserta didik yang mendapatkan nilai di atas nilai KKM dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran kerja kelompok di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang?

3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran kerja kelompok di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang konstruktif terhadap studi pendidikan bahasa Arab dalam hal pengaruh model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

2. Secara praktis, model pembelajaran ini dapat dijadikan pijakan dan pertimbangan oleh para guru dalam mengajar, sehingga mampu memberikan kontribusi pengaruh model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Relevan Penelitian

Pada bagian ini, penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini merujuk pada isu, konsep dan sasaran penelitian, beberapa penelitian tersebut dijelaskan seperti dibawah ini:

Pertama, Nur Alfian Effendi dalam skripsinya yang berjudul *“Dampak Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII.I di MTs Negeri Parepare”*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar, sedangkan variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Observasi, tes dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat hingga 75% dari Siklus I ke Siklus II. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII.I MTs Negeri Parepare tahun pelajaran 2019/2020.⁷

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Zahid berjudul, *“Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII (SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun*

⁷ Nur Alfian Effendi, “Dampak Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII.I di MTs Negeri Parepare,” *IAIN Parepare*, 2020.

Pelajaran 2012/2013)”. Penelitian ini memberikan nilai $t=5,1627$ yang lebih besar dari t tabel 5% yaitu 2,09 dan 1% yaitu 2,86. Seperti halnya Mekanisme Belajar Kelompok Siswa Bahasa Arab SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta dimana tutor mendampingi siswa saat mereka belajar dalam kelompok, tutor mengulas materi yang berkaitan dengan materi yang tidak dapat dipahami. Metode yang digunakan tutor dalam menilai bahasa Arab untuk siswa adalah metode alternatif yaitu Student Team Achievement Division (STAD), Jigsaw dan Discussion Group (DG). Hal ini berarti menerima hasil penelitian yang ditemukan Ha, yang menemukan bahwa belajar kelompok berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta.⁸

Ketiga, Muhammad Nur Apmih dalam penelitiannya “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMA Negeri 4 Bantaeng*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Model pembelajaran kooperatif Make a Match dan Model Pembelajaran Langsung berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab SMA Negeri 4 Bantaeng. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang menyimpulkan bahwa nilai $(p) < 0,001$, yang kurang dari $\alpha = 0,05$. (2) Model pembelajaran kooperatif Make Match dan model pembelajaran langsung berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng yang gemar belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang menyimpulkan bahwa nilai $(p) < 0,001$, yang kurang dari $\alpha = 0,05$. (3) Model

⁸ Zahid, “Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII (SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013),” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2013.

pembelajaran kooperatif tipe Make Match dan Model Pembelajaran Langsung berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang menyimpulkan bahwa nilai $(p) < 0,000$, yang kurang dari $\alpha = 0,05$. (4) Terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran kolaboratif tipe Make a Match dengan minat belajar pembelajaran bahasa Arab SMA Negeri 4 Bantaeng. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang menyimpulkan bahwa nilai $(p) < 0,003$, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.⁹

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, judul dan tahun peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Alfian Effendi, "Dampak Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII.I di MTs Negeri Parepare" pada tahun 2020	Variabel Y mencari hasil belajar peserta didik, sasaran penelitian peserta didik pada tingkat SMP/MTs	Variabel X lebih spesifik pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih
2.	Zahid, "Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII (SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)" pada tahun 2013	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, meneliti tentang belajar kelompok, sasaran penelitian peserta didik SMP/MTs.	Perbedaan penelitian terdahulu yaitu pada aspek prestasi belajar, sedangkan pada penelitian ini pada hasil belajar bahasa Arab.
3.	Muhammad Nur Apmih	Menggunakan	Perbedaan penelitian

⁹ Muhammad Nur Apmih, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMA Negeri 4 Bantaeng," *Universitas Negeri Makassar*, 2018.

No	Nama peneliti, judul dan tahun peneliti	Persamaan	Perbedaan
	“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMA Negeri 4 Bantaeng” pada tahun 2018.	pendekatan penelitian kuantitatif, variabel Y mencari hasil belajar bahasa Arab.	terdahulu yaitu pada aspek penggunaan media yang lebih spesifik pada make a match sedangkan penelitian ini hanya pada pembelajaran kerja kelompok.

Secara umum penulis temukan bahwa aspek keterbaharuan pada penelitian ini yaitu pengaruh yang didapatkan dari model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar peserta didik, berdasarkan fakta yang didapatkan dari lapangan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru dilakukan lebih inovatif dengan cara memberikan sesi tanya jawab antar peserta didik sehingga berdampak pada keaktifan peserta didik yang mampu untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Maka hal tersebut menjadi bukti bahwa model pembelajaran kerja kelompok dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik atau guru untuk pengembangan hasil belajar peserta didik kedepannya.

B. Tinjauan Teori

1. Model Pembelajaran Kerja Kelompok

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran tersusun atas beberapa komponen yaitu fokus, sintaks, sistem sosial dan sistem pendukung. Model pembelajaran pada umumnya memiliki ciri-ciri prosedur yang sistematis, hasil belajar yang diterapkan secara khusus, penetapan lingkungan secara khusus, memiliki ukuran

keberhasilan tertentu dan suatu model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan peserta didik melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.¹⁰ Hal ini menjadikan model pembelajaran sebagai unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran serta hasil belajar peserta didik yang diinginkan.

Secara umum istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Kata model juga bisa diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda sesungguhnya. Atas dasar pemikiran tersebut maka pengertian model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran, serta para pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹¹

Para ahli menyusun metode pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung. Salah satu pendapat ahli tentang model pembelajaran yaitu Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun yang berpendapat bahwa:

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merumuskan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diinginkan.¹²

¹⁰ Prasotwo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), h. 68.

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), h. 13.

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 133.

Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran digunakan oleh pendidik sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas guna tercapainya tujuan pendidikan.

و إن تعليم العربية، هناك عنصران يحتاجان إلى الاهتمام من تنفيذ التعليم، و هما نوع التعليم والوسيلة العلمية. هذان الجانبان مترابطان، سيؤثر إختيار طريقة التعليم لمعينة على نوع الوسيلة التعليمية المناسبة، كما هو الحال بالنسبة للجوانب الأخرى في إختيار الوسيلة بما في ذلك أهداف التعليم و أنواع المهام و الإستجابة التي يتوقعها الطلبة في إتقان التعليم المستمر.¹⁴

Menurut Ibrahim Muhammad Atṭa' di atas, ada dua unsur yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab yakni model pembelajaran dan media pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan, pemilihan model pembelajaran yang sesuai akan mempengaruhi berbagai aspek seperti tujuan pendidikan, respon peserta didik dan lain-lain. Dari hal ini diharapkan peserta didik bisa mendapatkan hasil belajar yang baik sehingga tercapainya tujuan pendidikan berdasarkan kurikulum yang berlaku.

¹³ Hendy Hermawan, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Bandung: CV Citra Praya, 2006), h. 3.

¹⁴ Ibrahim Muhammad Atṭa', *Al-Mahārah al-Lugawiyah* (Maktabah an-Nahḍah al-Maṣiriyyah, 1989), h. 70.

b. Pengertian Pembelajaran Kerja Kelompok

Pembelajaran kerja kelompok atau yang juga biasa disebut sebagai pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan suatu strategi pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kerja sama yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang dan pembagiannya bersifat heterogen.¹⁵ Setiap peserta didik yang tergabung dalam kelompok memiliki kemampuan serta karakter yang masing-masing berbeda, sehingga dengan digunakannya model pembelajaran kerja kelompok diharapkan peserta didik akan saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Pembelajaran kerja kelompok adalah konsep yang lebih luas, meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh pendidik atau diarahkan oleh pendidik.¹⁶ Dalam pembelajaran kerja kelompok, pendidik lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan peserta didik sendiri. Pendidik tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya.

Model pembelajaran kerja kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar peserta didik yang belajar dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan

¹⁵ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 62.

¹⁶ Thobroni dan Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, h. 286.

dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.¹⁷

Pembelajaran kerja kelompok merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan.¹⁸ Mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Peserta didik belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri.

Dalam pengertian lain, model pembelajaran kerja kelompok merupakan model pembelajaran yang membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam peserta didik yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen), sistem penilaian dilakukan berdasarkan hasil kelompok masing-masing.¹⁹

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kerja kelompok adalah pembelajaran yang menekankan adanya pembagian kelompok-kelompok kecil secara heterogen yang terdiri dari 2-6 peserta didik dan adanya interaksi antar peserta didik yang menunjang timbulnya keterampilan sosial siswa, sehingga dapat bekerja sama untuk memahami materi ajar maupun tugas dengan baik. Adapun sistem penilaian dilakukan berdasarkan hasil kelompok masing-masing.

¹⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 30.

¹⁸ Robert E. Slavin, *Coopertive Learning Teori, Riset dan Praktik*, ed. oleh Zubaedi, Cet. 15 (Bandung: Nusa Media, 2015), h. 4.

¹⁹ Nur Asiza dan Muhammad Irwan, *Everyone is a Teacher Here* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h. 40.

c. Tujuan Pembelajaran Kerja Kelompok

Model pembelajaran kerja kelompok dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, tujuan tersebut yaitu:

1) Hasil belajar akademik

Peserta didik yang lebih mampu akan menjadi narasumber bagi peserta didik yang kurang mampu, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama.

2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

3) Pengembangan keterampilan sosial

Keterampilan sosial yang dimaksud antara lain, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.²⁰

Melalui pembelajaran kerja kelompok akan memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang terstruktur. Melalui pembelajaran kerja kelompok pula, seorang peserta didik akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain.²¹ Tujuan penting lain dari pembelajaran kerja kelompok adalah untuk mengajarkan kepada peserta didik keterampilan kerja sama dan kolaborasi.

d. Indikator Pembelajaran Kerja Kelompok

Menurut Anita Lie bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kerja kelompok. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima

²⁰ Tukiran Taniredja Haji, Efi Miftah Faridli, dan Sri Harmianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 60.

²¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 45.

indikator dalam model pembelajaran kerja kelompok harus diterapkan. Lima indikator tersebut yaitu:

1) Saling ketergantungan positif

Untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, pendidik perlu menyusun tugas sedemikian rupa, sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya secara efektif agar yang lain dapat mencapai tujuan belajar mereka.

2) Tanggung jawab peserta didik

Jika tugas dan pola penilaian dibuat menurut prosedur model pembelajaran kerja kelompok, setiap peserta didik akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik. Pendidik yang efektif dalam model pembelajaran kerja kelompok membuat persiapan dan menyusun tugas sedemikian rupa, sehingga masing-masing anggota kelompok harus melaksanakan tanggung jawabnya sendiri agar tugas selanjutnya dalam kelompok dapat dilaksanakan.

3) Interaksi peserta didik

Kegiatan interaksi ini akan memberikan para peserta didik untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota. Inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan. Peserta didik secara aktif dan bersinergi dalam berinteraksi.

4) Komunikasi antar peserta didik

Unsur ini menghendaki agar para peserta didik dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi karena keberhasilan suatu

kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka.

5) Evaluasi proses kelompok

Waktu evaluasi ini tidak perlu dilaksanakan setiap ada kerja kelompok, tetapi bisa dilaksanakan selang beberapa waktu setelah beberapa kali peserta didik terlibat dalam kegiatan model pembelajaran kerja kelompok/*cooperative learning*. Evaluasi belajar merujuk pada aktivitas dan capaian secara kelompok.²²

Kelima indikator di atas menunjukkan bahwa untuk mencapai hasil yang diinginkan maka pendidik atau guru harus bisa memberikan tugas yang sesuai untuk dikerjakan secara berkelompok oleh peserta didik. Sehingga diharapkan peserta didik dapat saling bekerja sama dan berkolaborasi, dengan saling berinteraksi dan bertukar pendapat dengan peserta didik lain, yang kemudian akan membangun komunikasi yang baik antar peserta didik. Pada pencapaian terbaik, peserta didik dapat menyelesaikan tugas mereka dari hasil belajar menggunakan model pembelajaran kerja kelompok.

e. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kerja Kelompok

Pentingnya model pembelajaran kerja kelompok diterapkan dalam situasi pembelajaran di kelas karena model ini memiliki kelebihan. Adapun kelebihan dari model pembelajaran kerja kelompok yaitu:

- 1) Memudahkan peserta didik melakukan penyesuaian sosial
- 2) Mengembangkan kegembiraan belajar sejati

²² Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas* (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 29–33.

- 3) Memungkinkan para peserta didik saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan
 - 4) Terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen
 - 5) Meningkatkan keterampilan metakognitif
 - 6) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri dan egosentris
 - 7) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial
 - 8) Menghilangkan peserta didik dari rasa penderitaan akibat kesendirian atau keterasingan
 - 9) Menjadi acuan bagi perkembangan kepribadian yang sehat dan terintegrasi
 - 10) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa
 - 11) Mencegah timbulnya gangguan kejiwaan
 - 12) Mencegah terjadinya kenakalan di masa remaja
 - 13) Menimbulkan perilaku rasional di masa remaja
 - 14) Berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktikkan
 - 15) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia²³
- Disamping kelebihan, model pembelajaran kerja kelompok juga memiliki kelemahan, diantaranya:
- 1) Adanya sifat-sifat pribadi peserta didik yang ingin menonjolkan diri atau sebaliknya, peserta didik yang lemah merasa rendah diri dan adakalanya selalu tergantung pada peserta didik yang lain

²³ Thobroni dan Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, h. 290–291.

- 2) Bila kecakapan setiap anggota tidak seimbang akan menghambat kelancaran tugas atau kondisi didominasi oleh peserta didik yang pintar atau berani²⁴

f. Prosedur Pembelajaran Kerja Kelompok

Prosedur atau langkah-langkah pembelajaran kerja kelompok pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu:

- 1) Penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum peserta didik belajar dalam kelompok.
- 2) Belajar kelompok dilakukan setelah pendidik memberikan penjelasan materi dan peserta didik bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
- 3) Penilaian dalam pembelajaran kerja kelompok bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok.
- 4) Pengakuan tim, penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus lebih baik lagi.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pembelajaran dengan model kerja kelompok sangat efektif digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yang cukup mudah diimplementasikan dinilai akan memberikan kontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

²⁴ Sutarto dan Indrawati, *Strategi Belajar Mengajar* (Jember: UPT Penerbitan UNEJ, 2013), h. 104.

²⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 212–213.

2. Konsep Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁶ Hasil belajar menurut Nana Sudjana di atas menunjukkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan secara kolektif yang diperoleh peserta didik setelah ia mengikuti proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran inilah pendidik atau guru menerapkan berbagai model pembelajaran salah satunya model pembelajaran kerja kelompok untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Terdapat pendapat para ahli mengenai hasil belajar antara lain, Jihad Asep dan Abdul Haris, menurutnya “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”.²⁷ Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Jihad Asep dan Abdul Haris di atas, dimana lebih menekankan pada perubahan tingkah laku peserta didik dalam hal ini hanya terkait pada aspek afektif setelah ia mengikuti proses pembelajaran. Tercapainya tujuan pengajaran dapat dilihat pada kurikulum pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Adapun menurut Suharsimi Arikunto yang sejalan dengan pendapat di atas, Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur”.²⁸ Menurut Suharsimi Arikunto yang hampir senada

²⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2013), h. 22.

²⁷ Jihad Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 15.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 133.

dengan pendapat Jihad Asep dan Abdul Haris, dimana hasil belajar itu perubahan perbuatan. Perubahan perbuatan yang dimaksud dapat pula diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang dapat dituangkan dalam bentuk angka atau skor.

Adapun pendapat Ahmad Susanto yang lebih merinci dari pendapat ahli di atas, menurut Ahmad Susanto “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.²⁹ Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ahmad Susanto di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan yang dapat berupa peningkatan kemampuan-kemampuan tertentu dalam dirinya setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah adanya kegiatan belajar, maka dihasilkannya skor yang diperoleh dari tes mengenai beberapa materi pelajaran tertentu, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Skor tersebutlah yang dinamakan dengan hasil belajar. Diharapkan setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mengalami perubahan dalam hal ini peningkatan tidak hanya dari segi kognitif saja melainkan segi afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan penjelasan teori di atas maka hasil belajar ialah gambaran kemampuan peserta didik yang ditunjukkan dari beberapa aspek diantaranya yaitu kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar didapatkan melalui penilaian hasil belajar sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran karena dengan hasil belajar maka akan diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 39.

belajar peserta didik setelah mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan

Menurut Horward Kingsley yang dikutip oleh Nana Sudjana hasil belajar dibagi dalam tiga macam, yaitu: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.³⁰ Pengertian hasil belajar itu sendiri adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan-kemampuan tertentu yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai dari usaha belajar terhadap nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Lero yang dinyatakan dalam bentuk angka yang dituangkan dalam daftar nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) yang mencakup tiga aspek indikator hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Yang dapat dilakukan pendidik dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, baik yang berdimensi

³⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h. 22.

cipta dan rasa maupun karsa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya hasil belajar) dikaitkan dengan jenis-jenis hasil pembelajaran yang hendak diukur.³¹

Pada pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara (*al-kalām*), mendengar (*al-istimā'*), membaca (*al-qirā'ah*), dan menulis (*al-kitābah*).³² Aspek keterampilan sangatlah penting dalam belajar bahasa Arab karena aspek-aspek tersebut dapat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa dan juga nilai hasil belajar bahasa Arab. Keempat keterampilan ini juga terdapat dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.³³

Menurut Benjamin S. Bloom, hasil belajar mencakup 3 kemampuan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2 Indikator Hasil Belajar

No.	Indikator Hasil belajar	Deskripsi
1.	Ranah Kognitif a. <i>Knowledge</i> (pengetahuan) b. <i>Comprehension</i> (pemahaman) c. <i>Application</i> (penerapan) d. <i>Analysis</i> (analisis) e. <i>Synthesis</i> (sintesis) f. <i>Evaluation</i> (evaluasi)	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan 3. Dapat memberikan contoh 4. Dapat menggunakan secara tepat 5. Dapat menguraikan 6. Dapat mengklasifikasi 7. Dapat menghubungkan

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), h. 150.

³² Kaharuddin Ramli, "Tanmiyah Mahārah al-Kalām fī Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah bil Ma'had al-'Ālī lil As'adiyah Sengkang" *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2018, vol. 16, no. 2, h. 210.

³³ Herdah et al., *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, ed. oleh Hasmiah Herawaty (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 220.

No.	Indikator Hasil belajar	Deskripsi
		8. Dapat menyimpulkan 9. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) 10. Dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar melalui memeriksa dan mengkritisi 11. Dapat menghasilkan
2.	Ranah Afektif a. <i>Receiving</i> (sikap menerima) b. <i>Responding</i> (memberi respon) c. <i>Valuing</i> (nilai) d. <i>Organization</i> (organisasi) e. <i>Characterization</i> (karakterisasi)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah Psikomotorik a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1. Mengkordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani ³⁴

Sumber: Agus Suprijono, (*Cooperative Learning*, 2010)

Dari tabel di atas jelas bahwa hasil belajar dikembangkan melalui tiga aspek tersebut, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Indikator hasil belajar bahasa Arab peserta didik dalam penelitian ini akan diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dirangkum dalam nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Lero.

c. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Pencapaian hasil yang baik dalam belajar bahasa Arab merupakan usaha yang tidak mudah, karena hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam pendidikan formal pendidik harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut, karena sangat penting untuk

³⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 6.

dapat membantu peserta didik dalam rangka pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

Untuk mencapai hasil belajar bahasa Arab peserta didik sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:³⁵

1) Faktor internal terdiri dari:

a) Faktor jasmaniyah

Faktor jasmaniyah ini berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Peserta didik yang memiliki kelainan, seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku dan kelainan pada indra, terutama pada indra penglihatan dan pendengaran akan sulit menyerap informasi yang diberikan oleh pendidik di dalam kelas.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis ini berkaitan dengan inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Peserta didik yang kurang dalam faktor psikologis akan sulit juga menyerap informasi yang disampaikan oleh pendidik.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan pada peserta didik dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. 6 (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 54.

- (1) Kelelahan jasmani, faktor ini terlihat dengan lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
 - (2) Kelelahan rohani, faktor ini dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
- 2) Faktor eksternal terdiri dari:

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan karena keluarga merupakan awal terjadinya interaksi antara orang tua dan anak sehingga pendidikan yang pertama dilakukan adalah lingkungan keluarga. Oleh karena itu, keluarga banyak berperan dalam mengembangkan pendidikan.

b) Faktor sekolah

Sekolah merupakan tempat untuk mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus untuk bergaul dengan teman-temannya. Dalam perkembangan pendidikan selama ini orang tua secara tidak langsung menyerahkan semua tanggung jawabnya kepada pihak sekolah. Peran serta orang tua terhadap sekolah sangat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu, pendidik atau guru juga memiliki peran dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didiknya. Peran pendidik atau guru

dalam menyampaikan pelajaran, berbagi pengetahuan juga dapat berpengaruh, yang mengarah pada keberlanjutan kinerja pendidikan.³⁶

c) Faktor masyarakat

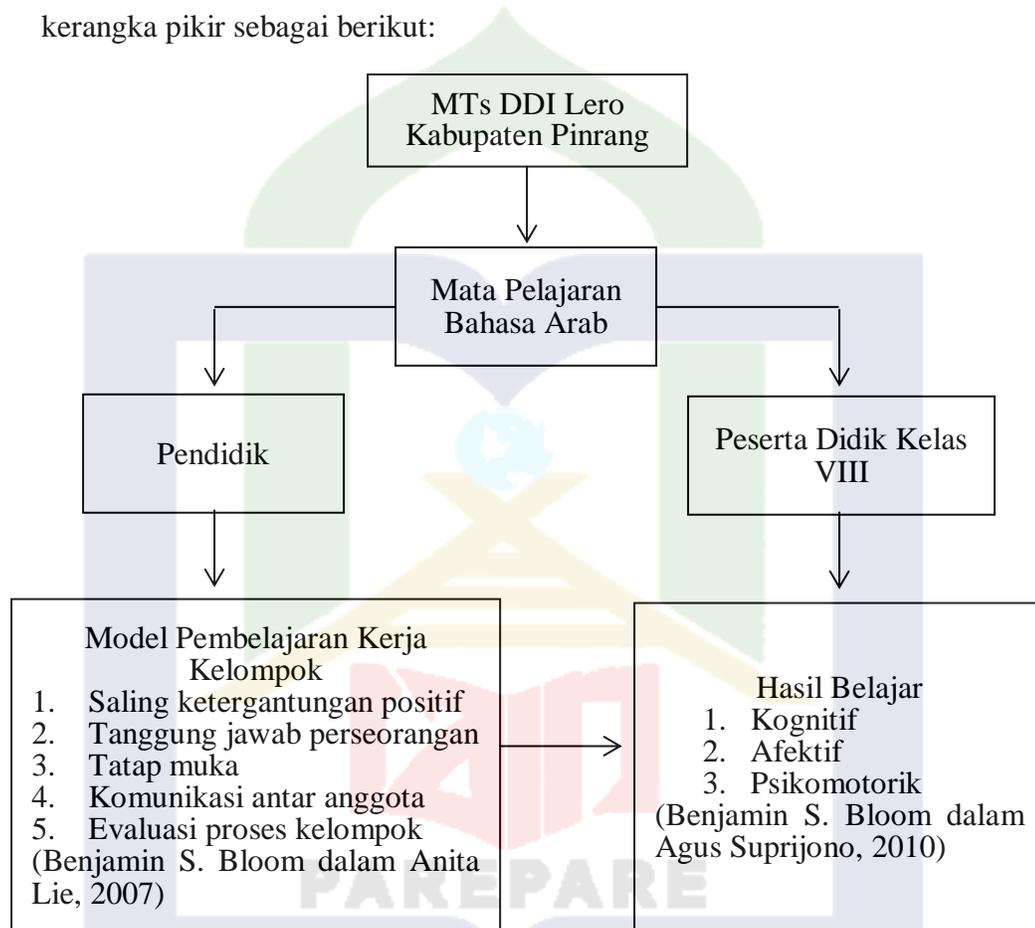
Masyarakat merupakan tempat berbaurnya semua komponen, baik dari agama, etnis, status ekonomi maupun sosial. Pengaruh yang ada di masyarakat dapat mempengaruhi anak terhadap dunia pendidikan. Dengan demikian dalam pergaulan sehari-hari antara anak dengan anak dalam masyarakat juga ada yang setaraf dan yang lebih dewasa dalam bidang tertentu. Dalam bergaul anak harus memilih teman yang akan diajak bergaul, jangan sampai salah memilih teman yang tidak beretika dan tidak sopan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Kedua faktor di atas yakni faktor internal dan eksternal saling berkaitan dan saling mendukung, sehingga apabila salah satu faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka akan mengganggu pencapaian hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Adapun untuk model pembelajaran kerja kelompok berada pada faktor eksternal yakni faktor sekolah, dimana sekolah menjadi tempat untuk mendapatkan serta berbagi ilmu yang didapatkan dari pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok.

³⁶ Muhammad Irwan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia," *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 2022, vol. 7, no. 2.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.³⁷ Untuk memudahkan penelitian ini penulis membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 93.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Oleh karena itu sebagai calon peneliti harus mempunyai dugaan sementara atau jawaban sementaraa terhadap suatu masalah. Dikatakan sementara karena jawaban yang akan diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.

Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran kerja kelompok di kelas VIII MTs DDI Lero tergolong tinggi.
2. Hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero di atas nilai KKM atau termasuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Semua data yang diambil, diolah dan disajikan dalam bentuk statistika. Penelitian kuantitatif berupa skala pengukuran hubungan, grafik garis, variabilitas, dan sentral tendensi.³⁸

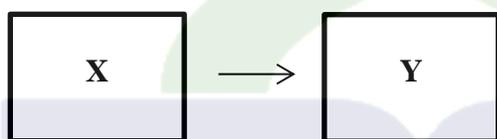
Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji pengaruh kondisi pengaruh model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian korelasional karena mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Dalam suatu penelitian, variabel menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian penelitian. Variabel-variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

³⁸ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 189.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Untuk memudahkan mengetahui proses pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dibuatkanlah desain penelitian sebagai acuan pengambilan data. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:



Skema desain penelitian

Keterangan

X : Model pembelajaran kerja kelompok

Y : Hasil belajar bahasa Arab

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu variabel X adalah model pembelajaran kerja kelompok dan Y adalah hasil belajar bahasa Arab. Kedua variabel penelitian tersebut dioperasionalkan sebagai keterkaitan antara model pembelajaran kerja kelompok dan hasil belajar bahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara keduanya sehingga saling mempengaruhi satu sama lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian pengaruh model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik dilakukan di sekolah

Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero yang berada di jalan Nonde Desa Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih satu bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya.³⁹ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero dengan jumlah peserta didik yaitu:

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	8	12	20
2.	VIII B	9	11	20
3.	VIII C	8	12	20
4.	VIII D	9	12	21
5.	VIII E	8	13	21
Total				102

Sumber: Staff MTs DDI Lero

³⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 21.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang telah memiliki karakteristik populasi sehingga menjadi subjek dari penelitian.⁴⁰ Sampel adalah bagian populasi yang ingin diteliti, oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai praduga terhadap populasi bukan populasi itu sendiri.⁴¹ Penelitian ini memaksimalkan hasil penelitian maka peneliti menggunakan teknik *slovin* untuk mengetahui jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5%. Adapun rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = taraf kesalahan (error) sebesar 5% (0.05)

Adapun hasil perhitungan penentuan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Diketahui:

$$N = 102 \quad e = 5\% = 0.05$$

Jawab:

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\ &= \frac{102}{1 + 102 \cdot (0,05)^2} \end{aligned}$$

⁴⁰ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 90.

⁴¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 119.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{102}{1 + 102 \cdot (0.0025)} \\
 &= \frac{102}{1,37} \\
 &= 74
 \end{aligned}$$

Sampel yang diambil dari seluruh populasi adalah 74 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Dalam *cluster sampling*, populasi dibagi menjadi beberapa kelompok yang disebut sebagai klaster. Setiap klaster terdiri dari elemen-elemen (disebut unit dalam beberapa referensi) yang ukurannya tidak harus sama dengan elemen pada klaster lainnya.⁴² *Cluster sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi dibagi menjadi beberapa klaster dan kemudian sampel dipilih dari klaster tersebut dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.⁴³

Terdapat 5 klaster dalam penelitian ini yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E. Total unit dari kelima klaster tersebut sebanyak 102 unit. Langkah selanjutnya adalah mengambil sampel dari setiap klaster terpilih dengan menggunakan rumus $n = (\text{populasi klaster} / \text{jumlah populasi klaster terpilih}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$.⁴⁴ Maka hasilnya adalah sebagai berikut.

⁴² Emygdio Landerset Cadima et al., *Sampling Methods Applied to Fisheries Science: A Manual* (Roma: Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2005), h. 35.

⁴³ Sarjinder Singh, *Advanced Sampling Theory with Applications* (St.Cloud, Minnesota: Kluwer Academic Publishers, 2003), h. 71.

⁴⁴ Triyono, "Teknik Sampling dalam Penelitian," *Penataran Analisis Data Penelitian bagi Dosen PTS Kopertis XI*, 2003, h. 5.

Tabel 3. 2 *Cluster Sampling*

Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
Klaster VIII A	20	$\frac{20}{102} \times 74 = 14$	14
Klaster VIII B	20	$\frac{20}{102} \times 74 = 14$	14
Klaster VIII C	20	$\frac{20}{102} \times 74 = 14$	14
Klaster VIII D	21	$\frac{21}{102} \times 74 = 16$	16
Klaster VIII E	21	$\frac{21}{102} \times 74 = 16$	16
Jumlah			74

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, ada dua cara yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yaitu melalui angket dan dokumentasi.

1. Angket

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berfungsi untuk menghasilkan data kuantitatif dari variabel di dalam penelitian ini. Angket merupakan cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, baik itu berupa angket tertutup atau angket terbuka.⁴⁵ Dalam hal ini angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui model pembelajaran kerja kelompok pada pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Lero.

⁴⁵ Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang bersumber dari arsip-arsip atau dokumen sekolah yang dianggap penting. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil belajar bahasa Arab peserta didik diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dirangkum dalam nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Lero.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menyamakan persepsi semua orang dengan peneliti terhadap variabel penelitiannya dan juga bertujuan untuk memberikan batasan tentang maksud dan tujuan variabel dalam satu penelitian.⁴⁶ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran kerja kelompok

Model pembelajaran kerja kelompok yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menekankan adanya pembagian kelompok-kelompok kecil secara heterogen yang terdiri dari 2-5 peserta didik dan adanya interaksi antar peserta didik yang menunjang timbulnya keterampilan sosial peserta didik, sehingga dapat bekerja sama untuk memahami materi ajar maupun tugas dengan baik.

2. Hasil belajar bahasa Arab

Hasil belajar yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah hasil dari proses pembelajaran ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

⁴⁶ Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikolog*, h. 124.

yang dirangkum dalam nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Lero.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu alat yang dapat digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data-data yang dapat berkaitan dengan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan rujukan teori oleh Anita Lie, indikator pembelajaran kerja kelompok yaitu efektifitas kegiatan belajar, tanggung jawab peserta didik, interaksi peserta didik, komunikasi antar peserta didik, dan evaluasi proses kelompok maka penulis menyusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumah Soal
		Positif	Negatif	
Model pembelajaran kerja kelompok (X)	Saling ketergantungan positif	1, 2, 4	3, 5	5
	Tanggung jawab peserta didik	6, 8, 9	7	4
	Interaksi peserta didik	10, 11, 12, 13, 14, 15	-	6
	Komunikasi antar peserta didik	16, 17, 18, 21	20	6
	Evaluasi proses kelompok	22, 23, 25	24	4
Total				20

Sumber: Anita Lie (*Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, 2007)

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tingkat signifikan nilai $\alpha = 5\%$. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan uji validitas untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan rumus *alpha product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

N = Jumlah responden⁴⁷

Item instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid. r_{tabel} dicari pada tingkat signifikansi nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan uji 2 sisi. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df=N-2$, dimana N adalah jumlah responden uji coba.⁴⁸ Total responden uji coba adalah sebanyak 30 responden uji coba, sehingga nilai df adalah $df=N-2 = 28$, sehingga nilai r_{tabel} pada $df=28$ adalah 0,361. Hasil uji validitas angket model pembelajaran kerja kelompok dapat dilihat pada tabel berikut.

⁴⁷ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 59.

⁴⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2017).

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Angket Model Pembelajaran Kerja Kelompok

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,397	0,361	Valid
2	0,578	0,361	Valid
3	0,390	0,361	Valid
4	0,488	0,361	Valid
5	0,557	0,361	Valid
6	0,567	0,361	Valid
7	0,490	0,361	Valid
8	0,482	0,361	Valid
9	0,476	0,361	Valid
10	0,675	0,361	Valid
11	0,411	0,361	Valid
12	0,555	0,361	Valid
13	0,457	0,361	Valid
14	0,644	0,361	Valid
15	0,577	0,361	Valid
16	0,401	0,361	Valid
17	0,647	0,361	Valid
18	0,582	0,361	Valid
19	0,468	0,361	Valid
20	0,162	0,361	Tidak Valid
21	0,381	0,361	Valid
22	0,383	0,361	Valid
23	0,412	0,361	Valid
24	0,392	0,361	Valid
25	0,079	0,361	Tidak Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan uji validitas di atas bahwa dari 25 item pertanyaan pada angket variabel X (model pembelajaran kerja kelompok), terdapat 2 item yang tidak valid dan 23 item valid. Item pertanyaan yang valid ini yang akan dilanjutkan pada uji reliabilitas dan penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah data yang dipercaya, walaupun berkali-kali diambil hasilnya tetap sama, jadi pengertian dari reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan pada kelompok subjek yang sama. Butir-butir instrumen yang valid dianalisis untuk mengetahui tingkat reabilitasnya, baik tiap faktor maupun secara keseluruhan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan instrumen berdasarkan pada Nunally dan Kaplan dalam buku Sumarna yaitu apabila koefisien reliabelnya > 0.70 maka cukup tinggi untuk suatu penelitian dasar.⁴⁹

Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen⁵⁰

Instrument dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka angket dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrument variabel X dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

⁴⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 198.

⁵⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 57–58.

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	23

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Pada tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,863 dan nilai tersebut lebih besar daripada 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen yang dalam hal ini angket model pembelajaran kerja kelompok dapat dilanjutkan pada penelitian.

Instrumen penelitian dalam skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda, adapun masing-masing butir pertanyaan yang diikuti empat alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.6 Skala *Likert* Angket

No	Skala	Keterangan	Angka	
			+	-
1	SS	Sangat Setuju	4	1
2	S	Setuju	3	2
3	TS	Tidak Setuju	2	3
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data juga merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahapan seleksi dan pengumpulan data penelitian.⁵¹ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

⁵¹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 116.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵² Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel model pembelajaran kerja kelompok dan hasil belajar bahasa Arab untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, median, dan standar deviasi dengan menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 22.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistika yang digunakan dalam penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh sampel untuk menggambarkan karakteristik populasi.⁵³ Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab, maka menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan aplikasi statistik IBM Statistik SPSS 22. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini adalah:

a. Uji Persyaratan Analisis

Adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

⁵² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 77.

⁵³ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika Probabilitas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 8.

Analisis korelasi harus mensyaratkan data harus berdistribusi normal sehingga data perlu diuji normalitas. Penulis menggunakan IBM SPSS 22 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Adapun perhitungan hasil uji normalitas data dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*.⁵⁴

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam pengujian ini digunakan alat bantu analisis SPSS dengan kriteria pengujian jika nilai probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05, maka data mempunyai hubungan yang linear. Jika nilai probabilitas *sig deviation linearity* < 0.05, maka data tidak mempunyai hubungan yang linear.⁵⁵

3) Uji Signifikan Koefisien Kolerasi

Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel dalam hal ini variabel X dan variabel Y. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif.

Pedoman interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah. Pengujian signifikansi koefisien korelasi *product moment* menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23 for windows*. Adapun kriteria

⁵⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 2.

⁵⁵ Siregar, h. 2.

pengujiannya yakni apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁵⁶

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = uji perbandingan (nilai t yang dihitung)

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi⁵⁷

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

b. Uji Hipotesis

Hipotesis pertama:

$$H_0 : \mu \geq 89\%$$

$$H_a : \mu \leq 89\%$$

Hipotesis kedua:

$$H_0 : \mu \geq 89\%$$

$$H_a : \mu \leq 89\%$$

Pengujian kedua hipotesis yakni hipotesis pertama dan hipotesis kedua

⁵⁶ Eddy Roflin dan Ferani Eva Zulvia, *Kupas Tuntas Analisis Korelasi* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 27.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 184.

menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan aplikasi SPSS. Rumus uji-t satu sampel adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = nilai t dihitung

n = jumlah sampel

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel⁵⁸

Hipotesis ketiga:

$H_0 : \beta = 0$

$H_a : \beta \neq 0$

Adapun kriteria pengujian hipotesis ini yaitu jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak demikian H_1 diterima.⁵⁹

Rumus regresi linear sederhana: $Y' = a + b X$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 179.

⁵⁹ Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 195.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 188.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel model pembelajaran kerja kelompok (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y) dilakukan pengujian koefisien determinasi yang dapat diindikasikan oleh nilai R Squared. Berikut rumus koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi⁶¹



⁶¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 283.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang yang terletak di Jl. Nonde Desa Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Jumlah populasi keseluruhan peserta didik sebanyak dan jumlah sampel sebanyak 74 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik penentuan sampel yakni teknik *slovin*. Adapun teknik pengumpulan datanya ada dua, yakni angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel model pembelajaran kerja kelompok (X) dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar bahasa Arab (Y).

Penelitian dilakukan selama 30 hari sejak surat penelitian diterbitkan, penelitian ini merujuk pada teknik pengolahan data dan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian diawali sejak hari Senin tanggal 26 September 2022 dan berakhir pada hari Rabu tanggal 26 Oktober 2022. Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu pembagian instrumen kuisisioner dilakukan secara langsung kepada peserta didik.

1. Analisis Deskriptif Model Pembelajaran Kerja Kelompok (X)

Deskripsi hasil penelitian ini menggambarkan mengenai berbagai temuan yang didapatkan di lokasi penelitian yaitu MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang, beberapa tahapan telah dilakukan yaitu olahan data dan informasi melalui kuesioner yang diberikan kepada responden serta beberapa dokumen pendukung.

Deskripsi data yang disajikan dalam pembahasan ini meliputi data variabel model pembelajaran kerja kelompok (X). Adapun beberapa data yang

disajikan dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi hasil angket.

Peneliti membagikan item pertanyaan kepada responden yang berjumlah 74 peserta didik. Pada penelitian ini penulis menjadikan angket sebagai alat pengumpulan data guna untuk mengambil respon serta tanggapan yang disusun sebagai data pada variabel model pembelajaran kerja kelompok.

Berikut tabel analisis deskriptif untuk variabel model pembelajaran kerja kelompok.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Model Pembelajaran Kerja Kelompok (X)

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X	74	64	85	5550	75.00	5.616	31.534
Valid N (listwise)	74						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

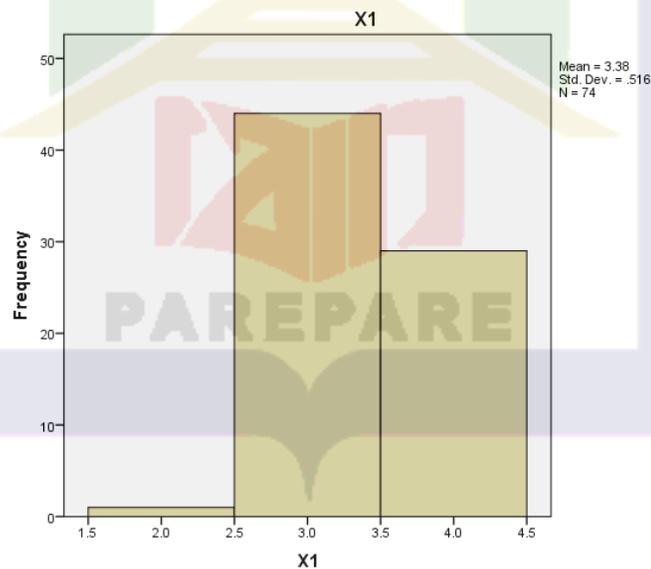
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa analisis deskriptif hasil skor total model pembelajaran kerja kelompok peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero yang berjumlah 74 sampel yaitu 5550 diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 75,00, standar deviasi 5,616, variansi 31,534, serta skor minimum yang diperoleh sebesar 64 dan skor maksimal sebesar 85.

Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pertanyaan dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama anggota kelompok masing-masing

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	29	39,19
	Setuju	44	59,46
	Tidak Setuju	1	1,35
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 29 orang dengan persentasi 39,19%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 44 orang dengan persentasi 59,46%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,35%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

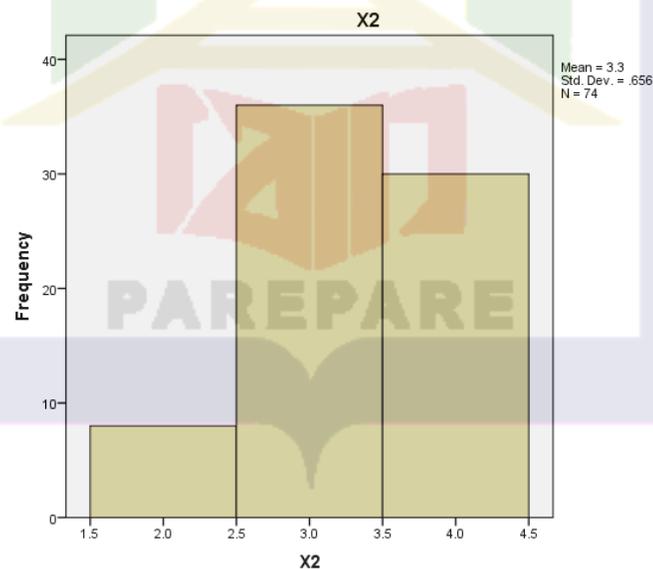


Gambar 4.1 Histogram Item X1

Tabel 4.3 Saya merasa senang jika guru menyuruh kita mengerjakan tugas secara berkelompok

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Sangat Setuju	30	40,54
	Setuju	36	48,65
	Tidak Setuju	8	10,81
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 30 orang dengan persentasi 40,54%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 36 orang dengan persentasi 48,65%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 8 orang dengan persentasi 10,81%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

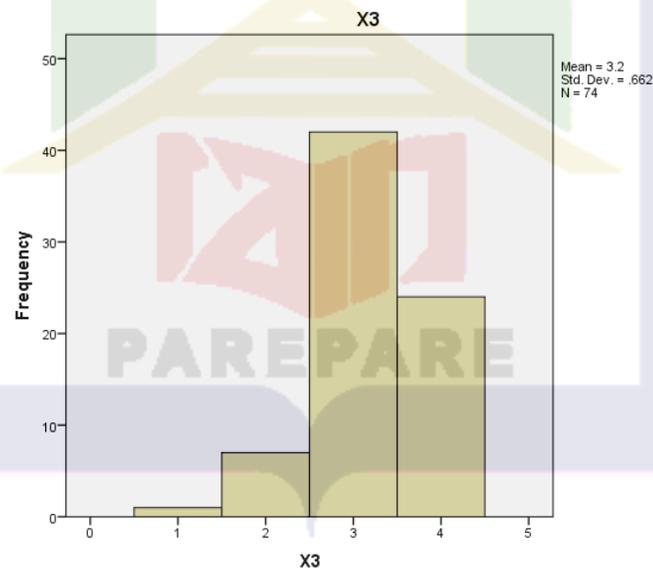


Gambar 4.2 Histogram Item X2

Tabel 4.4 Saya merasa kesulitan jika mengerjakan tugas sendiri

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Sangat Setuju	1	1,35
	Setuju	7	9,46
	Tidak Setuju	42	56,76
	Sangat Tidak Setuju	24	32,43
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,35%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 7 orang dengan persentasi 9,46%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 42 orang dengan persentasi 56,76%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 24 orang dengan persentasi 32,43%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

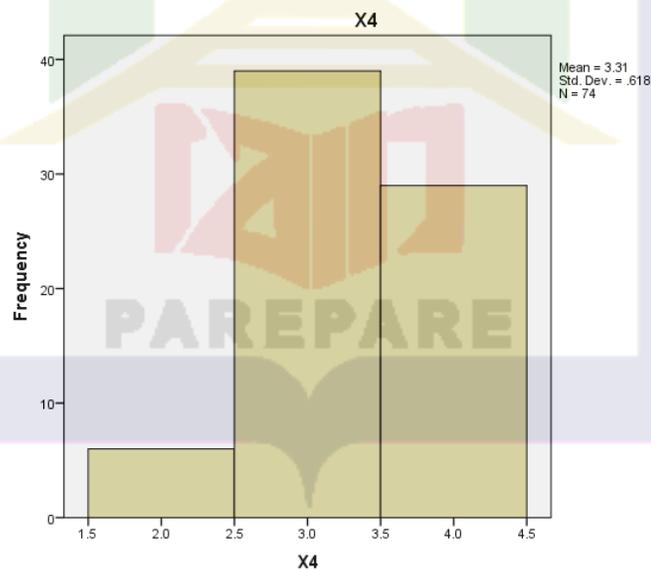


Gambar 4.3 Histogram Item X3

Tabel 4.5 Saya lebih mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jika dikerjakan secara berkelompok

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Sangat Setuju	29	39,19
	Setuju	39	52,70
	Tidak Setuju	6	8,11
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 29 orang dengan persentasi 39,19%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 39 orang dengan persentasi 52,70%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 6 orang dengan persentasi 8,11%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

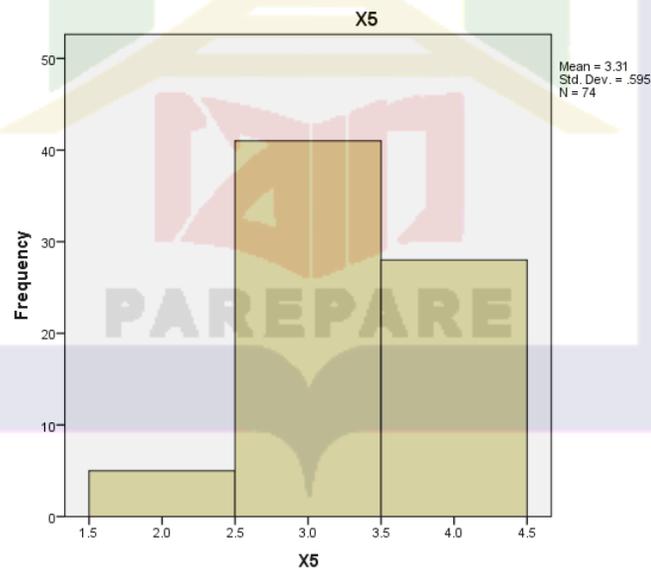


Gambar 4.4 Histogram Item X4

Tabel 4.6 Teman saya selalu berisik saat pembelajaran kerja kelompok berlangsung

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Sangat Setuju	0	0,00
	Setuju	5	6,76
	Tidak Setuju	41	55,41
	Sangat Tidak Setuju	28	37,84
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 5 orang dengan persentasi 6,76%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 41 orang dengan persentasi 55,41%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 28 orang dengan persentasi 37,84%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

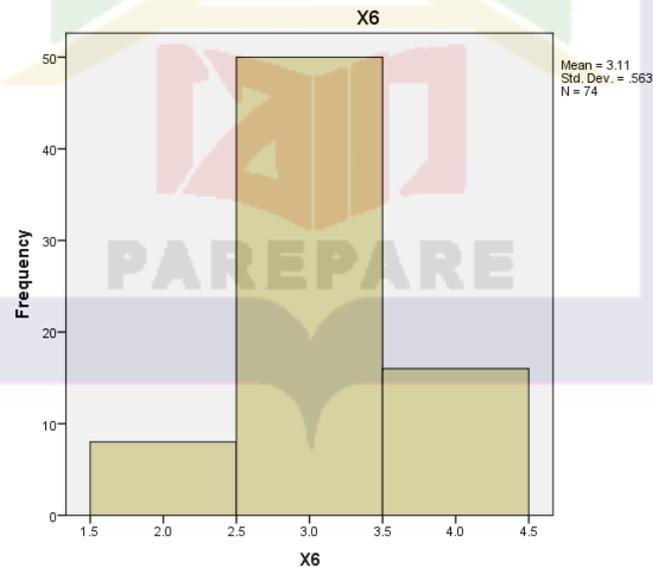


Gambar 4.5 Histogram Item X5

Tabel 4.7 Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan digunakannya model pembelajaran kerja kelompok

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Sangat Setuju	16	21,62
	Setuju	50	67,57
	Tidak Setuju	8	10,81
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 16 orang dengan persentasi 21,62%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 50 orang dengan persentasi 67,57%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 8 orang dengan persentasi 10,81%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

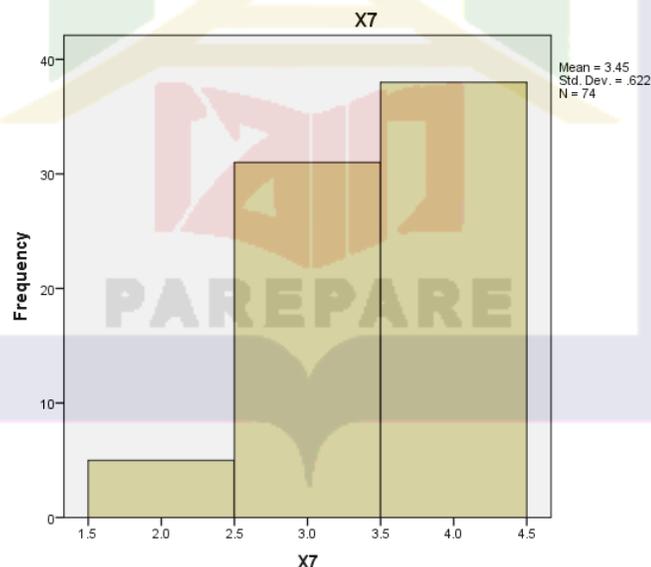


Gambar 4.6 Histogram Item X6

Tabel 4.8 Saya berdiskusi selain materi pelajaran bahasa Arab saat belajar kelompok

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Sangat Setuju	0	0,00
	Setuju	5	6,76
	Tidak Setuju	31	41,89
	Sangat Tidak Setuju	38	51,35
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 5 orang dengan persentasi 6,76%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 31 orang dengan persentasi 41,89%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak orang 38 dengan persentasi 51,35%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

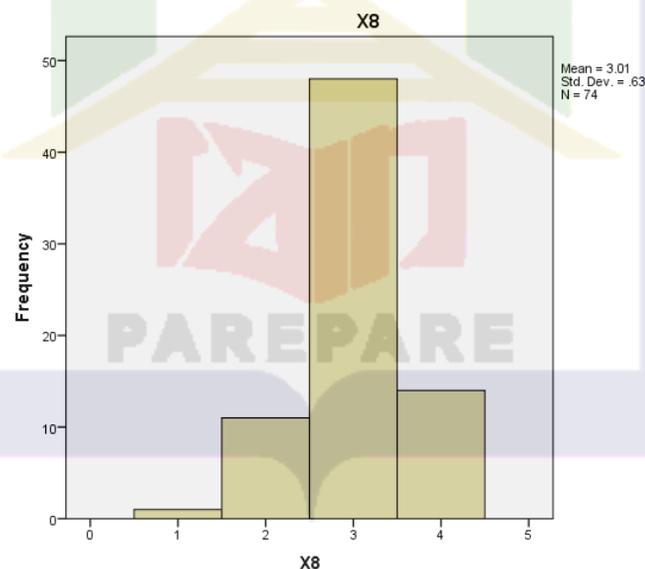


Gambar 4.7 Histogram Item X7

Tabel 4.9 Saya selalu ikut terlibat aktif dalam mengerjakan tugas kelompok

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Sangat Setuju	14	18,92
	Setuju	48	64,86
	Tidak Setuju	11	14,86
	Sangat Tidak Setuju	1	1,35
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 14 orang dengan persentasi 18,92%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 48 orang dengan persentasi 64,86%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 11 orang dengan persentasi 14,86%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,35%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

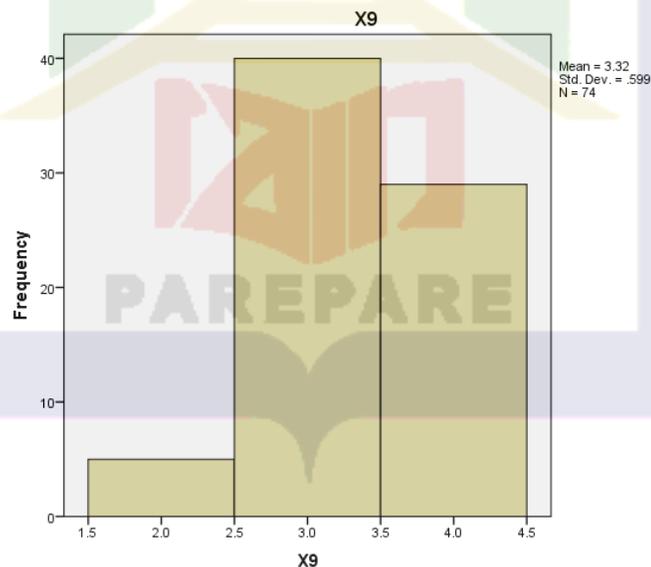


Gambar 4.8 Histogram Item X8

Tabel 4.10 Saya lebih aktif bertanya ketikapembelajaran kelompok berlangsung

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Sangat Setuju	29	39,19
	Setuju	40	54,05
	Tidak Setuju	5	6,76
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 29 orang dengan persentasi 39,19%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 40 orang dengan persentasi 54,05%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 5 orang dengan persentasi 6,76%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

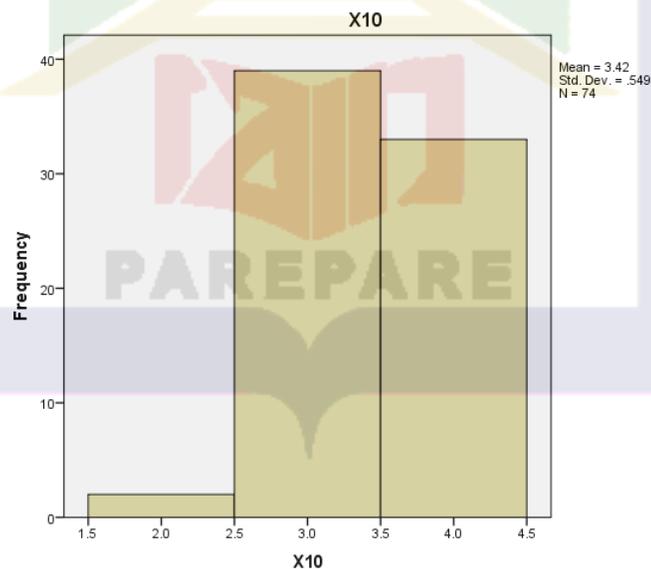


Gambar 4.9 Histogram Item X9

Tabel 4.11 Saya dan teman kelompok selalu berdiskusi sebelum menjawab pertanyaan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Sangat Setuju	33	44,59
	Setuju	39	52,70
	Tidak Setuju	2	2,70
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 33 orang dengan persentasi 44,59%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 39 orang dengan persentasi 52,70%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 2 orang dengan persentasi 2,70%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

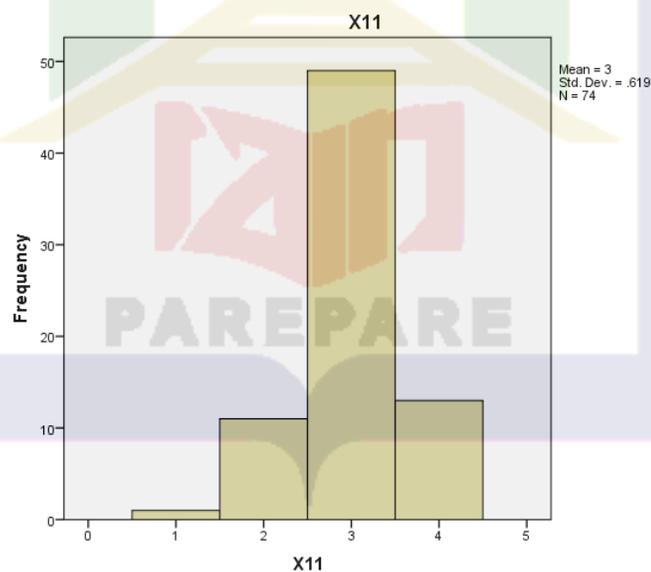


Gambar 4.10 Histogram Item X10

Tabel 4.12 Bertanya kepada teman sebaya membuat saya mudah memahami materi bahasa Arab

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Sangat Setuju	13	17,57
	Setuju	49	66,22
	Tidak Setuju	11	14,86
	Sangat Tidak Setuju	1	1,35
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 13 orang dengan persentasi 17,57%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 49 orang dengan persentasi 66,22%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 11 orang dengan persentasi 14,86%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,35%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

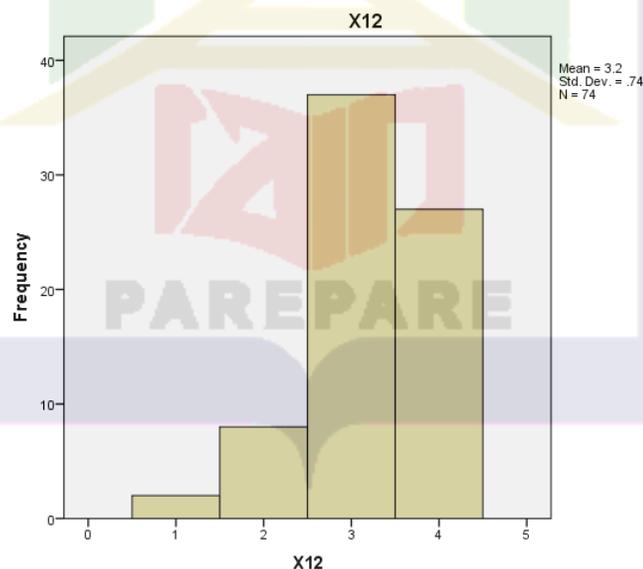


Gambar 4.11 Histogram Item X11

Tabel 4.13 Saya menghargai pendapat teman dari kelompok lain walaupun kami berbeda pendapat

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Sangat Setuju	27	36,49
	Setuju	37	50,00
	Tidak Setuju	8	10,81
	Sangat Tidak Setuju	2	2,70
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 27 orang dengan persentasi 36,49%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 37 orang dengan persentasi 50,00%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 8 orang dengan persentasi 10,81%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 2 orang dengan persentasi 2,70%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

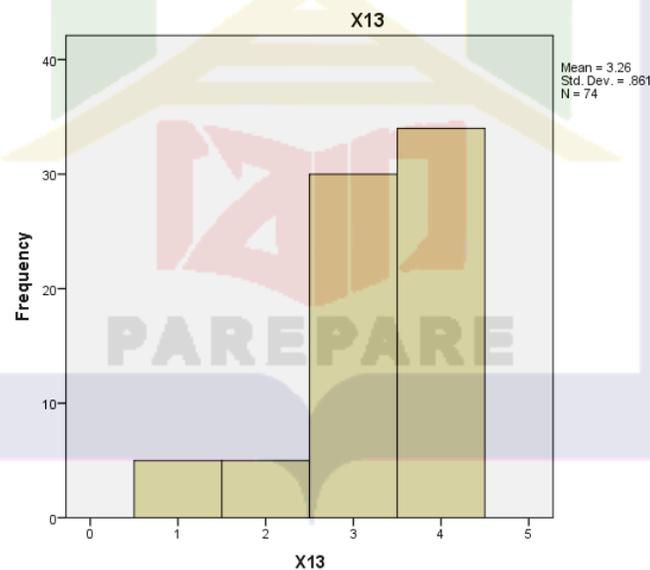


Gambar 4.12 Histogram Item X12

Tabel 4.14 Saya merasa senang jika berperan aktif dalam kelompok

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Sangat Setuju	34	45,95
	Setuju	30	40,54
	Tidak Setuju	5	6,76
	Sangat Tidak Setuju	5	6,76
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 34 orang dengan persentasi 45,95%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 30 orang dengan persentasi 40,54%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 5 orang dengan persentasi 6,76%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 5 orang dengan persentasi 6,76%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

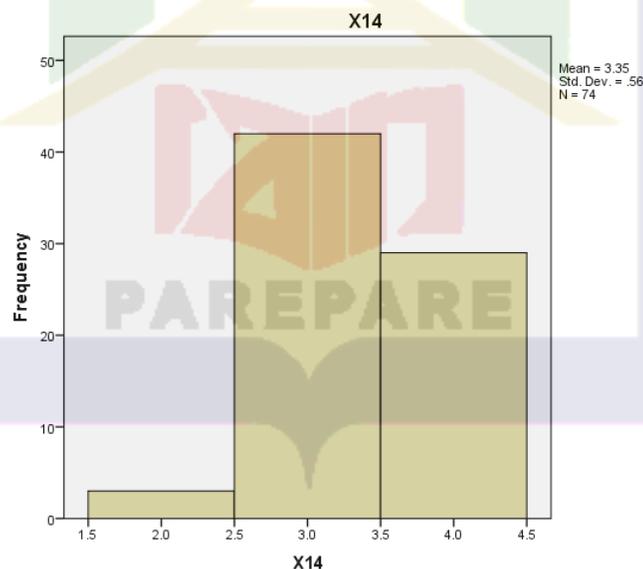


Gambar 4.13 Histogram Item X13

Tabel 4.15 Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
14	Sangat Setuju	29	39,19
	Setuju	42	56,76
	Tidak Setuju	3	4,05
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 29 orang dengan persentasi 39,19%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 42 orang dengan persentasi 56,76%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 3 orang dengan persentasi 4,05%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

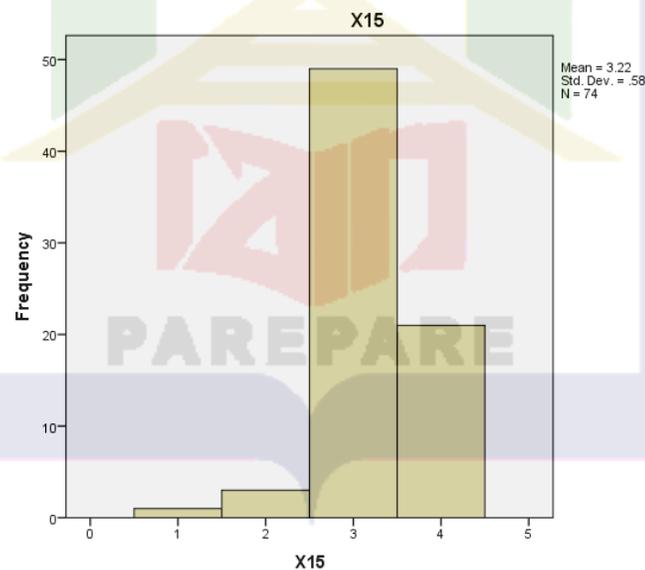


Gambar 4.14 Histogram Item X14

Tabel 4.16 Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
15	Sangat Setuju	21	28,38
	Setuju	49	66,26
	Tidak Setuju	3	6,76
	Sangat Tidak Setuju	1	1,35
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 21 orang dengan persentasi 28,38%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 49 orang dengan persentasi 66,26%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 3 orang dengan persentasi 6,76%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,35%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

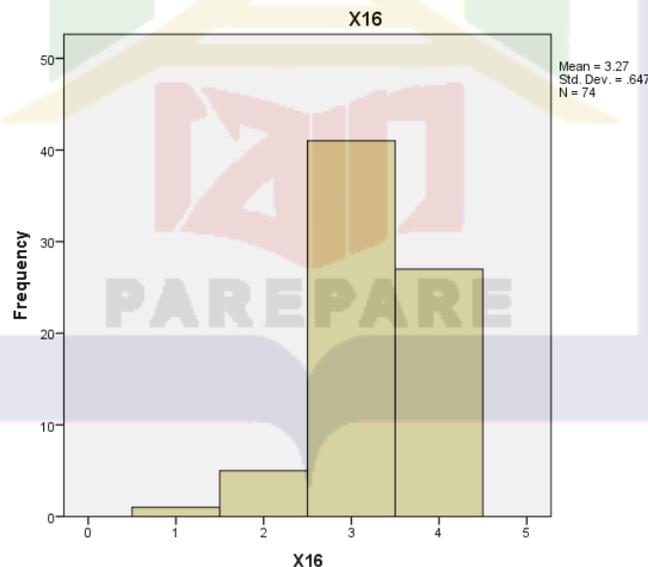


Gambar 4.15 Histogram Item X15

Tabel 4.17 Saya berani mengeluarkan pendapat ketika pembelajaran berlangsung

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
16	Sangat Setuju	27	36,49
	Setuju	41	55,41
	Tidak Setuju	5	6,76
	Sangat Tidak Setuju	1	1,35
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 27 orang dengan persentasi 36,49%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 41 orang dengan persentasi 55,41%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 5 orang dengan persentasi 6,76%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,35%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

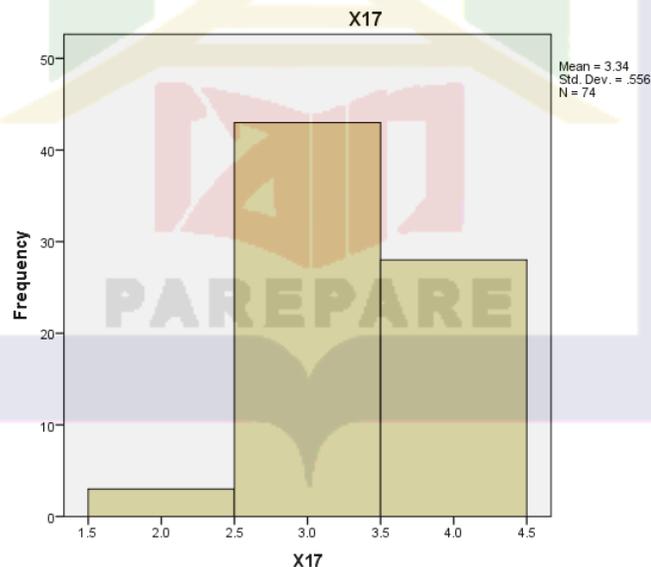


Gambar 4.16 Histogram Item X16

Tabel 4.18 Saya merasa kegiatan belajar kerja kelompok membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman kelompok saya

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
17	Sangat Setuju	28	37,84
	Setuju	43	58,11
	Tidak Setuju	3	4,05
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 28 orang dengan persentasi 37,84%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 43 orang dengan persentasi 58,11%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 3 orang dengan persentasi 4,05%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

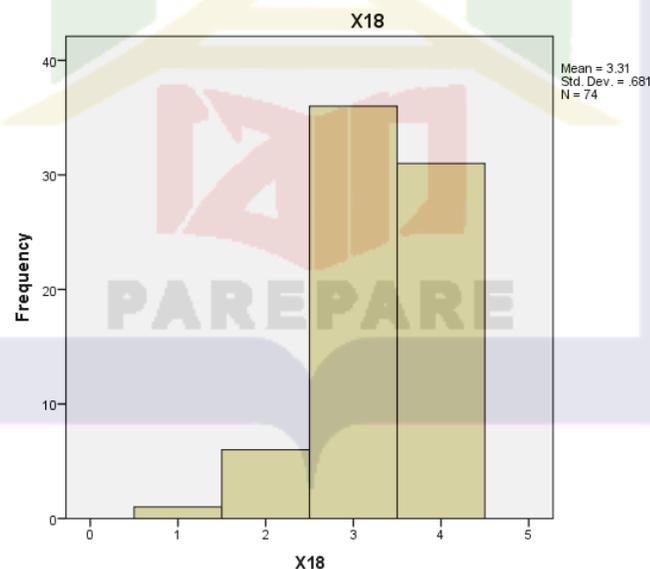


Gambar 4.17 Histogram Item X17

Tabel 4.19 Dengan model pembelajaran kerja kelompok, saya mampu menjalin komunikasi dengan teman kelompok

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
18	Sangat Setuju	31	41,89
	Setuju	36	48,65
	Tidak Setuju	6	8,11
	Sangat Tidak Setuju	1	1,35
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 31 orang dengan persentasi 41,89%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 36 orang dengan persentasi 48,65%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 6 orang dengan persentasi 8,11%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,35%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

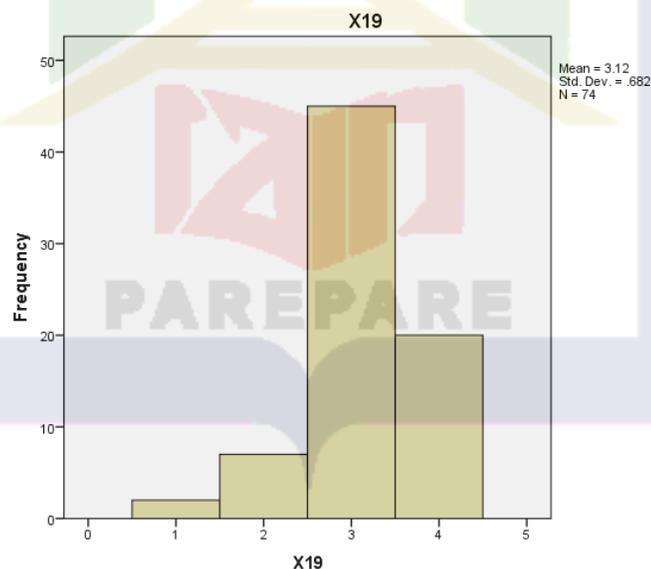


Gambar 4.18 Histogram Item X18

Tabel 4.20 Dengan model pembelajaran kerja kelompok membuat saya lebih mendengarkan pendapat satu sama lain

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
19	Sangat Setuju	20	27,03
	Setuju	45	60,81
	Tidak Setuju	7	9,46
	Sangat Tidak Setuju	2	2,70
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 20 orang dengan persentasi 27,03%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 45 orang dengan persentasi 60,81%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 7 orang dengan persentasi 9,46%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 2 orang dengan persentasi 2,70%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

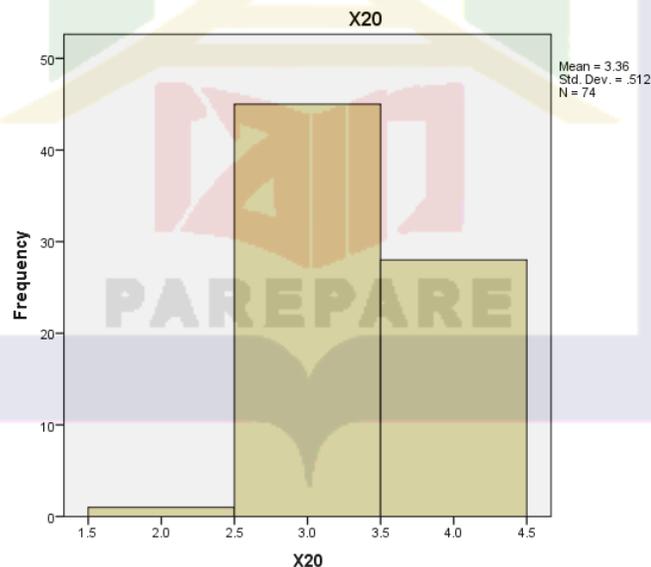


Gambar 4.19 Histogram Item X19

Tabel 4.21 Belajar dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok melatih saya untuk bisa mengeluarkan pendapat

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
20	Sangat Setuju	28	37,84
	Setuju	45	60,81
	Tidak Setuju	1	1,35
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 28 orang dengan persentasi 37,84%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 45 orang dengan persentasi 60,81%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,35%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

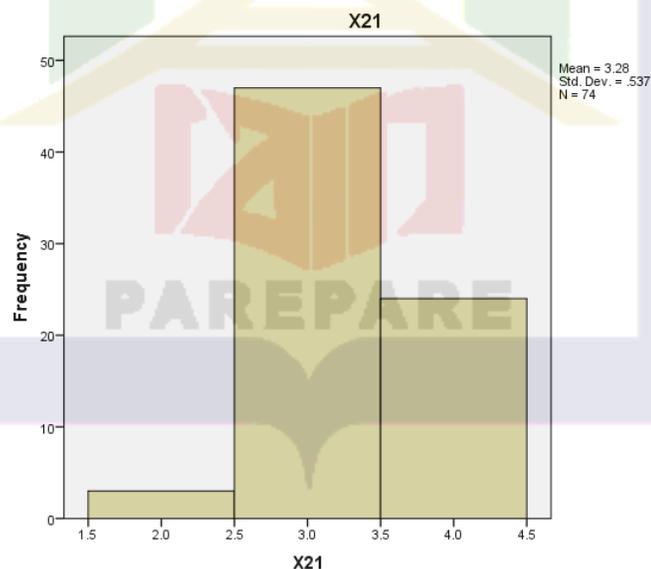


Gambar 4.20 Histogram Item X20

Tabel 4.22 Saya merasa senang ketika guru memberikan penghargaan setelah kerja kelompok

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
21	Sangat Setuju	24	32,43
	Setuju	47	63,51
	Tidak Setuju	3	4,05
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 24 orang dengan persentasi 32,43%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 47 orang dengan persentasi 63,51%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 3 orang dengan persentasi 4,05%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

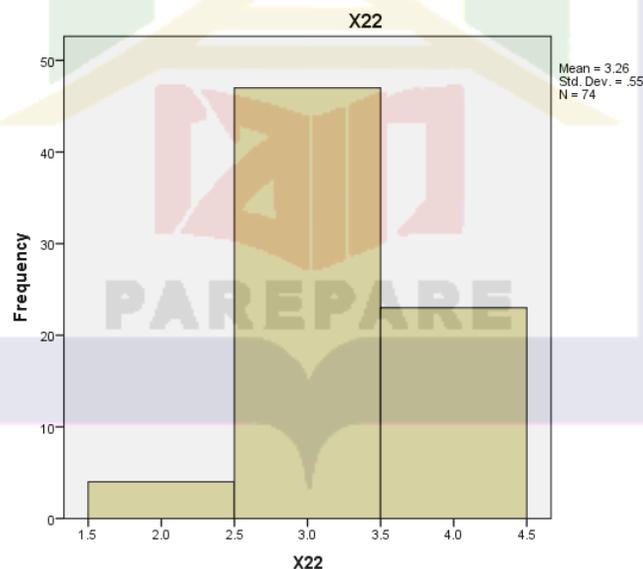


Gambar 4.21 Histogram Item X21

Tabel 4.23 Belajar bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok membuat saya lebih terampil

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
22	Sangat Setuju	23	31,08
	Setuju	47	63,51
	Tidak Setuju	4	5,41
	Sangat Tidak Setuju	0	0,00
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 23 orang dengan persentasi 31,08%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 47 orang dengan persentasi 63,51%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 4 orang dengan persentasi 5,41%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

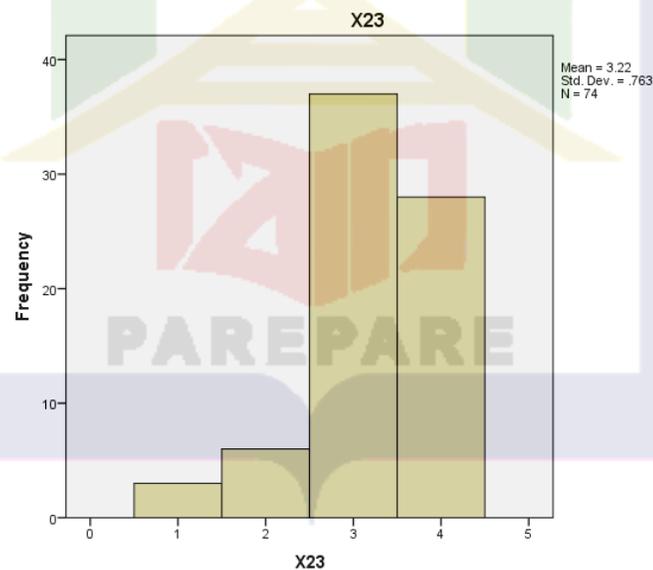


Gambar 4.22 Histogram Item X22

Tabel 4.24 Saya merasa terganggu jika belajar secara berkelompok

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
23	Sangat Setuju	3	4,05
	Setuju	6	8,11
	Tidak Setuju	37	50,00
	Sangat Tidak Setuju	28	37,84
Jumlah		74	100%

Berdasarkan pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 3 orang dengan persentasi 4,05%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 6 orang dengan persentasi 8,11%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 37 orang dengan persentasi 50,00%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 28 orang dengan persentasi 37,84%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.23 Histogram Item X23

2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero

Penjelasan tentang hasil belajar yang merujuk pada 3 aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Teknik pengambilan hasil belajar dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru terkait dengan dokumen hasil belajar.

Hasil belajar sebagai salah satu instrumen penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana proses pembelajaran berjalan secara efektif ditinjau dari aspek taksonomi Bloom yaitu kognitif yang diartikan sebagai kemampuan dalam berfikir peserta didik, sedangkan aspek afektif diartikan sebagai sikap peserta didik dan aspek psikomotorik diartikan sebagai keterampilan yang ditunjukkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan hasil belajar peserta didik berikut penjabaran hasil belajar berdasarkan indikator hasil belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik:

Tabel 4.25 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	74	80	96	6328	85.51	3.665	13.431
Valid N (listwise)	74						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Hasil analisis deskriptif hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero yang berjumlah 74 sampel, diperoleh nilai rata-rata (mean) dari nilai hasil belajar bahasa Arab sebesar 85,51 dengan nilai minimum sebesar 80,00 dan nilai

maksimum sebesar 96,00. Berdasarkan hasil tersebut maka dijelaskan bahwa kategori hasil belajar peserta didik yaitu baik dengan interval nilai 76,00 – 89,00 dengan nilai mean yaitu 85,51.

Adapun distribusi frekuensi variabel hasil belajar bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut:

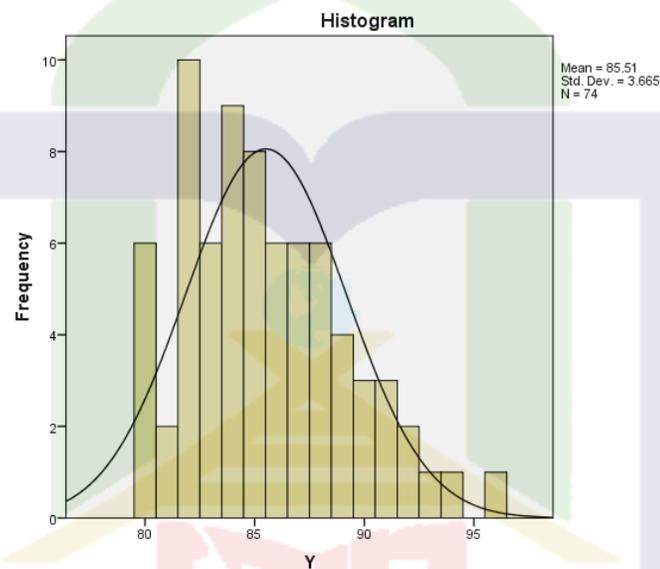
Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

Nilai Hasil Belajar	Frequency	Percent
80	6	8.1
81	2	2.7
82	10	13.5
83	6	8.1
84	9	12.2
85	8	10.8
86	6	8.1
87	6	8.1
88	6	8.1
89	4	5.4
90	3	4.1
91	3	4.1
92	2	2.7
93	1	1.4
94	1	1.4
96	1	1.4
Total	74	100.0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel diatas, dijabarkan bahwa nilai terendah pada nilai 80,00 dan nilai tertinggi pada nilai 96,00 Hasil belajar tersebut kemudian dijabarkan berdasarkan klasifikasi pembelajaran. Hasil belajar dijabarkan berdasarkan teori terkait dengan evaluasi belajar yang dapat dijabarkan pada penjelasan dibawah ini. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas,

diperoleh informasi bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 82 yang memiliki 10 frekuensi (13,5%) atau sebanyak 10 peserta didik yang memperoleh nilai 82. Adapun frekuensi terendah berada pada nilai 93, 94, dan 96 yang masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,4%) atau hanya 1 peserta didik yang memperoleh nilai 93, 94, dan 96. Berikut gambar histogram dari tabel distribusi frekuensi di atas:



Gambar 4.24 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

Secara spesifik pula dapat dijabarkan sebagai berikut:

Sampel	Hasil Belajar / Nilai									
	0,00-25,00		26,00-50,00		51,00-75,00		76,00-89,00		90,00-100,00	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Kelas VIII	0	0%	0	0%	0	0%	63	85 %	11	15%
Data (N)	74 Peserta Didik									

3. Pengaruh Model Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik

a. Uji Normalitas Data

Analisis korelasi harus mensyaratkan data harus berdistribusi normal sehingga data perlu diuji normalitas. Penulis menggunakan IBM SPSS 22 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 berdasarkan teori statistik pendidikan. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila (*sig*) > 0,05. Adapun perhitungan hasil uji normalitas data dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.27 uji normalitas data.

Tabel 4.27 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.56403629
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.055
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan hasil uji normalitas data, diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$ yang berarti nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam pengujian ini digunakan alat bantu analisis SPSS dengan kriteria pengujian jika probabilitas

sig. *deviation linearity* > 0.05, maka data mempunyai hubungan yang linear. Berikut uji linearitas data dapat dilihat pada tabel 4.28 uji linearitas.

Tabel 4.28 Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Arab * Model Pembelajaran Kerja Kelompok	Between (Combined) Groups	211.436	20	10.572	.729	.779
	Linearity	53.215	1	53.215	3.667	.061
	Deviation from Linearity	158.222	19	8.327	.574	.908
	Within Groups	769.050	53	14.510		
	Total	980.486	73			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui nilai sig. *deviation from linearity* 0,908 > 0,05, maka dapat dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel model pembelajaran kerja kelompok (X) dengan hasil belajar bahasa Arab (Y).

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan seberapa besar hubungan antara dua variabel yakni variabel model pembelajaran kerja kelompok (X) dengan variabel hasil belajar bahasa Arab (Y). Adapun kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka kedua variabel saling berhubungan.

Tabel 4.29 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

		Model Pembelajaran Kerja Kelompok	Hasil Belajar Bahasa Arab
Model Pembelajaran Kerja Kelompok	Pearson Correlation	1	.233*
	Sig. (2-tailed)		.046
	N	74	74
Hasil Belajar Bahasa Arab	Pearson Correlation	.233*	1
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	74	74

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Setelah dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,046 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran kerja kelompok (X) dan variabel hasil belajar bahasa Arab (Y) saling berhubungan atau memiliki korelasi. Adapun bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut, yaitu positif dimana semakin digunakan model pembelajaran kerja kelompok maka semakin tinggi hasil capaian belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero atau dapat pula bermakna semakin rendah model pembelajaran kerja kelompok maka semakin rendah pula hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero. Adapun nilai koefisien korelasi dua variabel tersebut sebesar 0,233 artinya tingkat hubungan antar kedua variabel tergolong rendah. Tingkat hubungan tersebut dikategorikan berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel 4.30 berikut.

Tabel 4.30 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

d. Pengujian Hipotesis

Terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan diuji yaitu hipotesis yang terkait dengan variabel model pembelajaran kerja kelompok (X) dan hipotesis yang terkait dengan variabel hasil belajar bahasa Arab (Y).

1) Uji Hipotesis I

Hipotesis statistik yang diajukan pada ranah model pembelajaran kerja kelompok (X) sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \geq 89\%$$

$$H_a : \mu \leq 89\%$$

Skor ideal untuk model pembelajaran kerja kelompok $4 \times 23 \times 74 = 6808$ (4 adalah skor tertinggi tiap item, 23 adalah jumlah item instrumen, dan 74 adalah jumlah responden). Rata-rata nilai ideal $6808:74=92$

$$H_0 : \mu \geq 89\% \geq 0,89 \times 92 = 81,88$$

$$H_a : \mu \leq 89\% \leq 0,89 \times 92 = 81,88$$

Pengujian tersebut menggunakan uji-t satu sampel dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistcs*. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.31 berikut.

Tabel 4. 31 Uji Hipotesis Variabel Model Pembelajaran Kerja Kelompok

	One-Sample Test					
	Test Value = 81.88					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Lower					Upper	
Model Pembelajaran Kerja Kelompok	-10.539	73	.000	-6.880	-8.18	-5.58

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Pada tabel di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, model pembelajaran kerja kelompok di kelas VIII MTs DDI Lero tidak lebih tinggi dari 89% dari yang diharapkan.

Total skor variabel model pembelajaran kerja kelompok adalah 5550. Sementara itu, skor idealnya adalah $4 \times 23 \times 74 = 6808$ (4 adalah skor tertinggi tiap item, 23 adalah jumlah item instrumen, dan 74 adalah jumlah responden). Dengan demikian, model pembelajaran kerja kelompok peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero adalah $5550 : 6808 = 0,815$ atau 81,5% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 81,5% ini termasuk ke dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria pada tabel 4.32. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kerja kelompok peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero berada dalam kategori tinggi.

Tabel 4.32 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang

Persentase	Kriteria
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*

2) Uji Hipotesis II

Hipotesis statistik yang diajukan pada ranah hasil belajar bahasa Arab (Y) adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu \geq 89\%$$

$$H_a : \mu \leq 89\%$$

Skor ideal untuk hasil belajar bahasa Arab adalah $100 \times 1 \times 74 = 7400$ (100 adalah nilai tertinggi, 1 adalah item hasil belajar, dan 74 adalah jumlah responden). Rata-rata nilai ideal $7400:74=100$

$$H_0 : \mu \geq 89\% \geq 0,89 \times 100 = 89$$

$$H_a : \mu \leq 89\% \leq 0,89 \times 100 = 89$$

Tabel 4. 33 Uji Hipotesis Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

	One-Sample Test					
	Test Value = 89					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Lower					Upper	
Hasil Belajar Bahasa Arab	-8.184	73	.000	-3.486	-4.34	-2.64

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 22*

Pada tabel di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero tidak lebih tinggi dari 89% dari yang diharapkan.

Total nilai hasil belajar bahasa Arab adalah sebanyak 6328. Adapun skor idealnya adalah 7400. Dengan demikian, hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero adalah $6328:7.400=0,85$ atau sebesar 85%. Persentase 85% termasuk kategori tinggi berdasarkan kriteria pada tabel 4.32 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero termasuk dalam kategori tinggi.

3) Uji Hipotesis III

Pengujian hipotesis ketiga ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Adapun hipotesis statistiknya dapat dilihat sebagai berikut.

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Hipotesis statistic diuji menggunakan uji F dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics* yang dapat pada tabel berikut.

Tabel 4.34 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.215	1	53.215	4.132	.046 ^b
	Residual	927.272	72	12.879		
	Total	980.486	73			

Sumber Data: Software *IBM SPSS Statistics 22*

Pada tabel 4.34 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. sebesar 0,046 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero.

Adapun untuk melihat bagaimana pengaruh variabel model pembelajaran kerja kelompok (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y) dilakukan dengan melihat persamaan regresi linear sederhana. Analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.35 Koefisien Regresi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.110	5.625		13.175	.000
	Model Pembelajaran Kerja Kelompok	.152	.075	.233	2.033	.046

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai $\alpha = 74,110$ dan $\beta = 0,152$ sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 74,110 + 0,152 X$$

Persamaan regresi linear tersebut di atas diterjemahkan dengan $\alpha = 74,110$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X. Adapun $\beta = 0,148$ merupakan nilai koefisien regresi model pembelajaran kerja kelompok (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y), artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,152 atau 15,2%.

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel model pembelajaran kerja kelompok (X)

terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.36 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 ^a	.054	.041	3.589

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22

Uji signifikansi koefisien determinasi diperoleh berdasarkan tabel summary, diperoleh *r square* atau $r^2 = 0,054$ maka jika disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,054 \times 100\% = 5,4\%$$

Nilai koefisien determinasi sebesar 5,4% maka dapat disimpulkan pengaruh model pembelajaran kerja kelompok (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y) sebesar 5,4%, sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berikut dapat diperhatikan tabel pedoman untuk memberi interpretasi pada tabel berikut.

Tabel 4.37 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberi interpretasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kerja kelompok berpengaruh sangat rendah terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII

MTs DDI Lero yakni hanya memiliki pengaruh 5,4%, sedangkan sisanya yakni 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang yang terletak di Jl. Nonde Desa Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang dengan sasaran penelitian yaitu peserta didik kelas VIII dengan total jumlah populasi 102 peserta didik yang terbagi menjadi lima kelas. Adapun jumlah sampel sebanyak 74 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik penentuan sampel yakni teknik *slovin*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua, yakni angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel model pembelajaran kerja kelompok (X), sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar bahasa Arab (Y).

Sebelum pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen kepada 30 responden uji coba. Hasil uji coba tersebut didapatkan 23 item pernyataan valid dan 2 tidak valid dengan tingkat reliabilitas 0,863. Kemudian instrumen yang valid digunakan untuk pengumpulan data terhadap sampel dalam penelitian ini.

Berikut penjelasan lebih rinci berdasarkan hasil penelitian di atas:

1. Model Pembelajaran Kerja Kelompok

Model pembelajaran kerja kelompok menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh guru bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran kerja kelompok yang diaplikasikan pada kelas diupayakan untuk meningkatkan kemampuan individu yang bersifat pedagogik yang

didalamnya terdapat hubungan timbal balik (kerja sama) antar individu di dalam kelas. Hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas yang memiliki suasana demokratis diharapkan akan banyak membantu peserta didik untuk melatih mewujudkan dan mengembangkan hak serta kewajiban peserta didik melalui interaksi dengan para pendidik.⁶²

Jika merujuk pada hasil pengamatan yang dilakukan, metode belajar dengan kerja kelompok secara aktif memberikan kontribusi yang baik terhadap peran dan aktivitas belajar peserta didik, aktivitas belajar yang secara umum dilakukan pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero secara efektif berdasarkan pengamatan secara langsung maupun secara kuantitatif merujuk pada hasil belajar mereka.

Model pembelajaran kerja kelompok yang digunakan untuk merangkum berbagai pendapat peserta didik di mana peserta didik dalam satu kelompok dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri, untuk mencaapi satu tujuan pelajaran yang tertentu dengan bergotong royong sangat bermanfaat bagi mereka.

Salah satu dari banyaknya model pembelajaran yang digunakan, dengan model pembelajaran kerja kelompok membuat peserta didik mampu melatih jiwa sosial mereka dengan saling mengerjakan tugas bersama-sama temannya, disisi lain mereka merespon positif setiap guru memberikan tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok. Beberapa peserta didik juga merasakan kesulitan jika mereka mengerjakan setiap tugas sendirian, hal tersebut menimbulkan berbagai problematika diantara mereka, beberapa hal lainnya menunjukkan

⁶² Herdah, *Kolaborasi dan Elaborasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 80.

bahwa pertanggungjawaban yang dilakukan lebih tinggi dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran kerja kelompok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok dinilai efektif dalam proses pembelajaran, keaktifan serta partisipasi pembelajaran membuat peserta didik lebih pro-aktif dalam setiap aktivitas belajar yang dilakukan, peserta didik dominan memilih keaktifan yang lebih tinggi selama proses pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan model pembelajaran kerja kelompok di kelas VIII MTs DDI Lero.

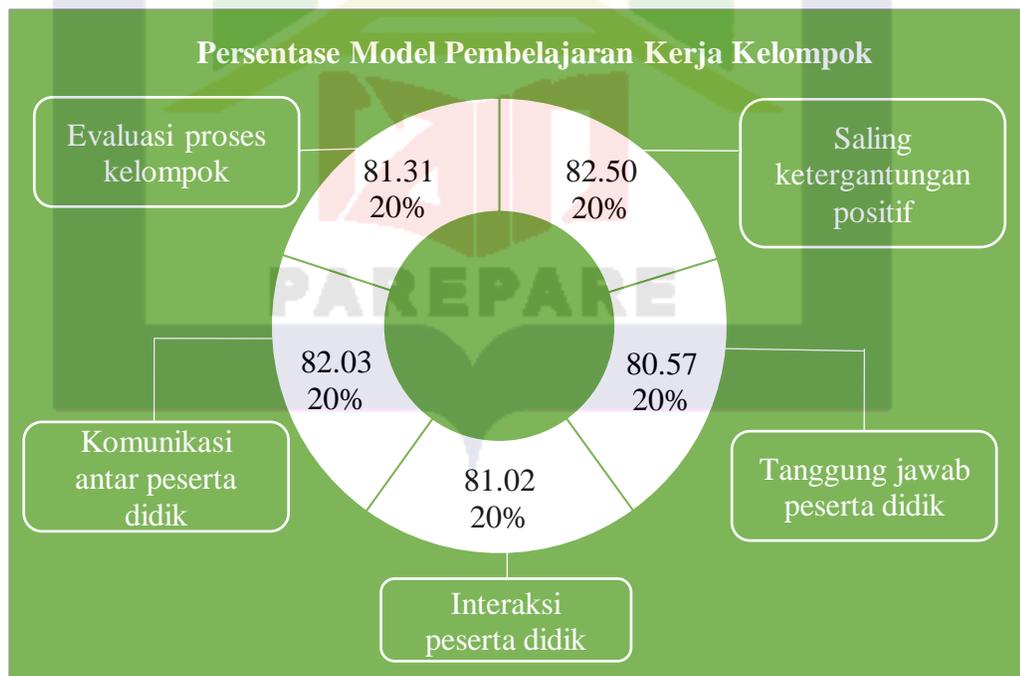
Hasil pembahasan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Darwis bahwa penelitian yang merujuk pada pendekatan PTK dimana siklus I mengalami kenaikan sebesar 264 dari jumlah nilai sebelum PTK, yaitu dari 17,60 menjadi 20,24 dan pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 4,59 dari jumlah nilai PTK siklus I, yaitu dari 20,24 menjadi 24,83. Peningkatan jumlah nilai pada siklus II tidak terlalu signifikan, hal ini terjadi karena pada siklus I jumlah nilai siswa telah mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Rata-rata nilai siswa pada PTK siklus I mengalami kenaikan sebesar 8,52 dari rata-rata nilai sebelum PTK, yaitu dari 56,77 menjadi 65,29 dan pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 2,81 dari rata-rata nilai PTK siklus I, yaitu dari 65,29 menjadi 74,19. Peningkatan rata-rata nilai pada siklus II lebih rendah dari pada peningkatan rata-rata nilai siswa pada siklus I. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang ditunjukkan oleh peserta didik terkait dengan penerapan model pembelajaran kerja kelompok dapat

meningkatkan kemampuan dalam menyebutkan rasul-rasul Allah murid kelas V SD Negeri 31 Pematang Pudu Duri.

Jadi dapat diketahui bahwa peserta didik akan berusaha mengerjakan tugas yang diberikan karena merasa bertanggung jawab sebagai anggota kelompok yang aktif dikelompoknya. Tak hanya itu, dengan model pembelajaran kerja kelompok peserta didik juga bisa membangun komunikasi serta interaksi yang baik antar mereka.

Jika merujuk pada hasil kuisioner oleh para responden, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kerja kelompok peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero berada pada kategori tinggi yakni pada interval 81,5%. Adapun persentase variabel model pembelajaran kerja kelompok yang dilihat dari 5 indikatornya dapat dilihat pada diagram lingkaran sebagai berikut.



Gambar 4.25 Diagram Lingkaran Persentase Model Pembelajaran Kerja Kelompok

Berdasarkan persentase di atas, kelima indikator model pembelajaran kerja kelompok memiliki jumlah persentase yang sama besar yakni masing-masing 20%. Adapun semua indikatornya memiliki hasil skor rata-rata yang berada pada interval 80%-89%. Artinya kelima indikator tersebut dikategorikan tinggi berdasarkan hasil pengisian kuisioner oleh peserta didik.

Namun jika diperhatikan lebih jelas, dapat dilihat bahwa indikator saling ketergantungan positif memiliki hasil skor rata-rata persentase yang paling besar diantara indikator yang lain yakni sebesar 82,50%. Adapun bunyi pertanyaan pada kuisioner yang telah dibagikan, yaitu pendidik atau guru memberikan tugas kepada setiap kelompok serta peserta didik yang merasa senang dan merasa lebih mudah mengerjakan tugas jika dikerjakan secara berkelompok dan begitupun sebaliknya, peserta didik merasa kesulitan mengerjakan tugas sendiri.

Berdasarkan jawaban responden pada tiap item pertanyaan indikator saling ketergantungan positif ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang dan mudah jika mengerjakan tugas secara berkelompok, begitupun sebaliknya.

Pada indikator lain yang mendapati skor rata-rata yang tinggi dimana dengan digunakannya model pembelajaran kerja kelompok, peserta didik belajar untuk berinteraksi, bekerja sama dan membangun komunikasi yang baik antar mereka dengan berdiskusi dan menerima pendapat temannya yang berbeda kelompok, berdasarkan hasil pengisian kuisioner yang telah dibagikan.

2. Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero

Berdasarkan hasil penelitian merujuk pada rumusan permasalahan kedua dimana penelitian ini terkait dengan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas

VIII MTs DDI Lero, hasil belajar tersebut menunjukkan seberapa efektif metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran di MTs DDI Lero. Hasil belajar pada penelitian ini merujuk pada beberapa aspek diantaranya yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar yang dijadikan sebagai dasar penelitian ini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jika merujuk pada beberapa teori yang menyebutkan terkait dengan hasil belajar yang merupakan perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran baik itu dari aspek kognitif, afektif dan psikomotrik mereka.⁶³ Penelitian ini membahas terkait dengan pengaruh yang ditimbulkan dari model pembelajaran dan sistem evaluasi yang digunakan. Hasil belajar yang ditunjukkan pada hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur.

Secara pembahasan penelitian bahwa hasil belajar dibagi dalam tiga macam, yaitu: keterampilan atau psikomotorik, pengetahuan dan pengertian atau aspek kognitif dan afektif yaitu sikap dan cita-cita. Pengertian hasil belajar itu sendiri adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar yang digunakan pada penelitian ini yang merujuk kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penilaian hasil belajar sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran karena dengan hasil belajar maka akan diketahui seberapa besar tingkat

⁶³ Jihad dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, h. 65.

keberhasilan belajar peserta didik setelah mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Pada penelitian ini bahwa hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan kemampuan-kemampuan tertentu yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

Dari hasil penelitian mengenai hasil belajar yang penulis dapati khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab, bisa dikatakan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs DDI Lero tergolong tinggi karena mayoritas peserta didik mendapatkan nilai di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

3. Pengaruh Model Pembelajaran Kerja Kelompok terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero

Pada penelitian rumusan permasalahan ketiga membahas terkait pengaruh model pembelajaran kerja kelompok terhadap hasil belajar bahasa Arab yang didapatkan oleh peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian ini.

Model pembelajaran kerja kelompok yang dilakukan oleh peserta didik dengan arahan guru mata pelajaran bahasa Arab menunjukkan respon yang sangat baik dari hasil angket yang dibagikan kepada peserta didik, begitu pula dengan hasil belajar peserta didik yang juga menunjukkan hasil yang tinggi. Dengan adanya kedua hasil tersebut sebagai dasar variabel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang ditunjukkan berdasarkan variabel model pembelajaran kerja kelompok dan

hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab, beberapa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kerja kelompok memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dalam peningkatan kemampuan peserta didik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian lainnya, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Zahid yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara belajar kelompok terhadap prestasi belajar bahasa arab siswa kelas VIII (SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013), Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa diperoleh nilai $t = 5,1627$ lebih besar dari pada t_{tabel} 5% yaitu 2,09 dan 1% yaitu 2,86. Serta mekanisme belajar kelompok Bahasa Arab siswa di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta, yaitu para tutor mendampingi siswa ketika belajar kelompok, kemudian tutor mereview materi yang terkait dengan materi yang belum bisa dipahami. Metode yang digunakan oleh guru tutor dalam mereview Bahasa Arab kepada siswanya dengan metode alternative, yaitu dengan Student Team Achievement Devision (STAD), Jigsaw, dan Discussion Group (DG). Berarti hasil penelitian ini ditemukan H_a yang menyatakan ada pengaruh signifikan belajar kelompok terhadap prestasi belajar Bahasa Arab pada siswa kelas VII di SMP MBS Prambanan Sleman Yogyakarta diterima.⁶⁴

Penelitian tersebut menjadi pendukung penelitian ini dengan fokus pengaruh model pembelajaran kerja kelompok yang secara efektif dapat mempengaruhi hasil belajar/prestasi belajar peserta didik pada pelajaran bahasa arab. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat kemampuan peserta

⁶⁴ Zahid, "Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII (SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)," *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2013.

didik pada mulanya rendah. Kemudian dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi, ketidakmampuan peserta didik menyelesaikan dalam tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik kurang berani tampil di depan kelas menyampaikan hasil kerja kelompok, kurangnya partisipasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Terdapat hasil yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kerja kelompok dikategorikan efektif untuk digunakan sebagai upaya peningkatan kualitas peserta didik.

Penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Apmih dalam penelitiannya "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMA Negeri 4 Bantaeng*".⁶⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Model Pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng. Hal ini dibuktikan dengan perolehan perhitungan yang menyimpulkan bahwa nilai $(p) < 0,001$, ini lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. (2) Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Model Pembelajaran Langsung untuk peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa. Penelitian terdahulu memberikan penekanan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa arab peserta didik.

Berdasarkan seluruh penjelasan diatas, maka peneliti menyimpulkan pembahasan ini terkait dengan pengaruh model pembelajaran kerja kelompok

⁶⁵ Muhammad Nur Apmih, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMA Negeri 4 Bantaeng," *Universitas Negeri Makassar*, 2018.

sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang merujuk pada Pengaruh Model Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang. Berikut hasil kesimpulan:

1. Model pembelajarankerja kelompok peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang adalah sebesar 81,5% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, model pembelajaran kerja kelompok di kelas VIII MTs DDI Lero dikategorikan tinggi.
2. Hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang adalah 85% dari kriterium yang ditetapkan. Penjabaran sebelumnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari nilai hasil belajar bahasa Arab sebesar 85,51 dengan nilai minimum sebesar 80,00 dan nilai maksimum sebesar 96,00. Dengan ini hasil belajar bahasa Arab peserta berada pada kategori tinggi atau di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Model pembelajaran kerja kelompok berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang dengan hasil uji hipotesis yang diketahui nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan interpretasi hasil bahwa semakin aktif

penggunaan metode kerja kelompok pada pembelajaran bahasa Arab maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang. Adapun persentase pengaruhnya sebesar 5,4%.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan model pembelajaran kerja kelompok di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang berada pada kategori tinggi. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab agar mempertahankan model pembelajaran kerja kelompok yang digunakan serta memberikan inovasi-inovasi lebih untuk peningkatan mutu hasil belajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rawi, Ismail. "Teaching Methodology and its Effects on Quality Learning." *Journal of Education and Practice*, 2013.
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Apmih, Muhammad Nur. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMA Negeri 4 Bantaeng." *Universitas Negeri Makassar*, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Asiza, Nur, dan Muhammad Irwan. *Everyone is a Teacher Here*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Aṭṭa', Ibrahim Muhammad. *Al- Mahārah al-Lugawiyah*. Maktabah an-Nahḍah al-Maṣiriyah, 1989.
- Boediono, dan Wayan Koster. *Teori dan Aplikasi Statistika Probabilitas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Cadima, Emygdio Landerset, Ana Maria Caramelo, Manuel Afonso-Dias, Pedro Conte de Barros, Merete O. Tandstad, dan Juan Ignacio de Leiva-Moreno. *Sampling Methods Applied to Fisheries Science: A Manual*. Roma: Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2005.
- Effendi, Nur Alfian. "Dampak Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII.I di MTs Negeri Parepare." *IAIN Parepare*, 2020.
- Haji, Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, dan Sri Harmianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Herdah. *Kolaborasi dan Elaborasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Herdah, Saepudin, Dewi Mulya, Nurul Maghfirah, dan Tri Nuraisyah. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Diedit oleh Hasmiah Herawaty. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Hermawan, Hendy. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: CV Citra Praya, 2006.
- Irwan, Muhammad. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 2022.

- Jihad, Asep, dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2019.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Lie, Anita. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017.
- Periantalo, Jelpa. *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Prasotwo. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group, 2017.
- Ramli, Kaharuddin. "Tanmiyah Mahārah al-Kalām fī Ta'līm al-Lugah al-'Arabiyah bil Ma'had al-'Ālī lil As'adiyah Sengkang." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2018.
- Roflin, Eddy, dan Ferani Eva Zulvia. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- . *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Singh, Sarjinder. *Advanced Sampling Theory with Applications*. St. Cloud, Minnesota: Kluwer Academic Publishers, 2003.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. 6. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Slavin, Robert E. *Coopertive Learning Teori, Riset dan Praktik*. Diedit oleh Zubaedi. Cet. 15. Bandung: Nusa Media, 2015.
- Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2013.
- . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sutarto, dan Indrawati. *Strategi Belajar Mengajar*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strtegi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Triyono. “Teknik Sampling dalam Penelitian.” *Penataran Aanlisis Data Penelitian bagi Dosen PTS Kopertis XI*, 2003.
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Zahid. “Pengaruh Belajar Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII (SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013).” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2013.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.



LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 1 Uji Coba Instrumen

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : DARMAH D.
NIM : 18.1200.030
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KERJA
KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH DARUD
DAKWAH WAL IRSYAD (MTs DDI) LERO
KABUPATEN PINRANG

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.

2. Angket ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang model pembelajaran kerja kelompok. Isilah kolom yang disediakan dengan memberi tanda centang (✓).
3. Apabila ada hal yang kurang jelas, maka tanyakanlah pada peneliti.

Keterangan:

SS: Sangat setuju

S: Setuju

TS: Tidak setuju

STS: Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
	Saling ketergantungan positif				
1	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama anggota kelompok masing-masing				
2	Saya merasa senang jika guru menyuruh kita mengerjakan tugas secara berkelompok				
3	Saya merasa kesulitan jika mengerjakan tugas sendiri				
4	Saya lebih mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jika dikerjakan secara berkelompok				
5	Teman saya selalu berisik saat pembelajaran kerja kelompok berlangsung				
	Tanggung jawab peserta didik				
6	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan digunakannya model pembelajaran kerja kelompok				
7	Saya berdiskusi selain materi pelajaran bahasa Arab saat belajar kelompok				
8	Saya selalu ikut terlibat aktif dalam mengerjakan tugas kelompok				
9	Saya lebih aktif bertanya ketika pembelajaran kelompok berlangsung				
	Interaksi peserta didik				
10	Saya dan teman kelompok selalu berdiskusi sebelum menjawab pertanyaan				
11	Bertanya kepada teman sebaya membuat saya mudah memahami materi bahasa Arab				

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
12	Saya menghargai pendapat teman dari kelompok lain walaupun kami berbeda pendapat				
13	Saya merasa senang jika berperan aktif dalam kelompok				
14	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain				
15	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas				
	Komunikasi antar peserta didik				
16	Saya berani mengeluarkan pendapat ketika pembelajaran berlangsung				
17	Saya merasa kegiatan belajar kerja kelompok membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman kelompok saya				
18	Dengan model pembelajaran kerja kelompok, saya mampu menjalin komunikasi dengan teman kelompok				
19	Dengan model pembelajaran kerja kelompok membuat saya lebih mendengarkan pendapat satu sama lain				
20	Ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok, hanya sebagian peserta yang aktif dalam berdiskusi				
21	Belajar dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok melatih saya untuk bisa mengeluarkan pendapat				
	Evaluasi proses kelompok				
22	Saya merasa senang ketika guru memberikan penghargaan setelah kerja kelompok				
23	Belajar bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok membuat saya lebih terampil				
24	Saya merasa terganggu jika belajar secara berkelompok				
25	Saya merasa model pembelajaran kerja kelompok efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab				

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	87
2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	90
3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	71
5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	77
6	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	79
7	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	80
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	82
9	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	83
10	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	92
11	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	1	2	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	70
12	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	1	83
13	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	86
14	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77
15	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78
16	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	83
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
18	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	82
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	90
20	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	88
21	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	78
22	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	82
23	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	67
24	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	81

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
25	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	69
26	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	81
27	3	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	77
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91
29	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	86
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	81



Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen Variabel X

	X 01	X0 02	X 03	X0 04	X0 05	X0 06	X0 07	X0 08	X0 09	X1 10	X1 11	X1 12	X1 13	X1 14	X1 15	X1 16	X1 17	X1 18	X1 19	X 20	X2 21	X 22	X2 23	X 24	X 25	To tal	
X Pears 01 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1	.20 8	- .0 44	.28 3	.04 6	.21 9	.11 3	.13 7	.05 5	.43 7*	.29 1	.17 7	.12 7	.13 6	.04 2	.20 9	.39 1*	.06 1	.31 7	.0 44	.07 8	.0 66	.14 9	.0 19	- .0 68	.39 9*	
		.27 0	.8 18	.12 9	.81 0	.24 6	.55 1	.47 1	.77 1	.01 6	.11 8	.34 9	.50 5	.47 5	.82 4	.26 8	.03 3	.74 8	.08 7	.8 17	.68 1	.7 28	.43 0	.9 23	.7 22	.02 9	
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pears 02 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.2 08	1	.2 99	.47 1**	.49 6**	.12 0	.07 8	.26 2	.53 9**	.27 1	.39 9*	.24 3	.19 2	.38 4*	.30 2	.00 9	.42 4*	.27 3	.24 2	- .1 64	.41 2*	.2 08	.21 6	.3 04	- .1 36	.58 1**	
	.2 70		.1 08	.00 9	.00 5	.52 7	.68 0	.16 2	.00 2	.14 8	.02 9	.19 5	.30 9	.03 6	.10 5	.96 1	.02 0	.14 4	.19 7	.3 86	.02 4	.2 70	.25 1	.1 02	.4 72	.00 1	
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X Pears 03 on Correl ation	- .0 44	.29 9	- 1	.10 5	.30 7	.08 7	.22 6	.12 7	.08 3	.16 7	- .05 0	.39 6*	.36 0	.17 0	.44 7*	.08 6	.18 7	.02 5	.28 1	- .1 13	.22 5	.3 90*	.41 4*	.0 71	- .1 62	.38 2*	

	Sig. (2- tailed)	.8 18	.10 8		.58 2	.09 9	.64 8	.23 0	.50 3	.66 4	.37 6	.79 3	.03 0	.05 1	.37 0	.01 3	.65 2	.32 2	.89 5	.13 3	.5 53	.23 3	.0 33	.02 3	.7 09	.3 91	.03 7
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 04	Pears on Correl ation	.2 83	.47 1**	-. 1 05	.40 1	.29 2*	.16 8	.25 2	.49 9	.28 4	.32 3	.02 5	.17 9	.39 7*	.12 4	.12 6	.19 1	.43 5*	.00 0	.0 57	.38 2*	.0 09	-. 29 2	.3 26	-. 0 33	.49 2**	
	Sig. (2- tailed)	.1 29	.00 9	.5 82	.02 8	.11 0	.39 3	.16 7	.00 6	.12 8	.08 2	.89 7	.34 4	.03 0	.51 3	.50 6	.31 2	.01 6	1.0 00	.7 63	.03 7	.9 61	.11 7	.0 79	.8 62	.00 6	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 05	Pears on Correl ation	.0 46	.49 6**	.3 07	.40 2*	.13 1	.22 6	.37 2	.38 3*	.47 8*	.20 1**	.19 8	.22 0	.54 2	.31 6**	.04 7	.20 5	.06 5	.20 5	.2 64	.16 4	.1 56	-. 05 0	.2 22	-. 0 51	.56 1**	
	Sig. (2- tailed)	.8 10	.00 5	.0 99	.02 8	.47 4	.23 8	.04 3	.03 4	.00 9	.26 9	.31 6	.23 8	.00 2	.08 7	.81 5	.27 8	.73 2	.27 8	.1 58	.38 7	.4 11	.79 4	.2 39	.7 90	.00 1	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 06	Pears on Correl ation	.2 19	.12 0	.0 87	.29 8	.13 6	.47 1	.18 8**	.19 8	.42 0	.31 5*	.45 9	.04 8*	.14 0	.12 9	.45 6	.44 9*	.46 8*	.21 4**	.21 1	-. 0 48	.10 6	.1 97	.15 3	.2 05	.0 46	.56 5**

	Sig. (2- tailed)	.2 46	.52 7	.6 48	.11 0	.47 4	.00 7	.31 9	.31 5	.01 9	.08 5	.01 1	.83 4	.43 1	.50 7	.01 1	.01 3	.01 0	.26 3	.8 02	.57 9	.2 97	.42 1	.2 77	.8 10	.00 1
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 07	Pears on Correl ation	.1 13	.07 8	.2 26	.16 2	.22 2	.47 8**	.46 1	.13 7	.35 0	- .24	.42 7*	- .00	.30 1	.13 3	.33 2	.22 3	.22 2	.22 3	.2 78	.11 2	.2 41	.08 5	- .0	.0 69	.48 7**
	Sig. (2- tailed)	.5 51	.68 0	.2 30	.39 3	.23 8	.00 7	.00 9	.46 9	.05 8	.19 5	.01 9	.99 0	.10 6	.48 3	.07 3	.23 6	.23 8	.23 6	.1 38	.55 7	.2 00	.65 3	.7 18	.7 99	.00 6
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 08	Pears on Correl ation	.1 37	.26 2	.1 27	.25 9	.37 3*	.18 8	.46 9**	.14 1	.28 5	.08 5	.22 0	.31 3	.22 1	.34 5	- .06	.39 8*	.17 1	.31 8	.2 52	.00 0	.0 31	.10 8	.1 06	- .2	.48 76**
	Sig. (2- tailed)	.4 71	.16 2	.5 03	.16 7	.04 3	.31 9	.00 9	.45 9	.12 7	.65 5	.24 3	.09 2	.24 1	.06 2	.73 4	.02 9	.36 7	.08 6	.1 80	1.0 00	.8 71	.56 9	.5 78	.1 40	.00 6
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 09	Pears on Correl ation	.0 55	.53 9**	- .0	.49 4**	.38 8*	.19 0	.13 7	.14 1	.21 1	.27 4	.11 2	- .03	.66 9**	.05 1	.13 2	.23 7	.28 5	.00 0	.1 43	.66 2**	.1 49	- .12	- .3	.2 59	.47 05**

	Sig. (2- tailed)	.7 71	.00 2	.6 64	.00 6	.03 4	.31 5	.46 9	.45 9	.26 2	.14 3	.55 4	.86 8	.00 0	.78 8	.48 5	.20 8	.12 6	1.0 00	.4 52	.00 0	.4 32	.52 5	.0 51	.2 77	.00 8
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 10	Pears on Correl ation	.4 37	.27 1	.1 67	.28 4	.47 1**	.42 5*	.35 0	.28 5	.21 2	.19 1	.53 1**	.25 0	.41 8*	.14 6	.39 8*	.44 7*	.25 0	.44 7*	.2 53	.08 9	.1 62	.19 0	.2 12	- .0 39	.67 8**
	Sig. (2- tailed)	.0 16	.14 8	.3 76	.12 8	.00 9	.01 9	.05 8	.12 7	.26 2	.29 2	.00 3	.18 3	.02 2	.44 3	.02 9	.01 3	.18 3	.01 3	.1 78	.63 8	.3 91	.31 4	.2 61	.8 39	.00 0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 11	Pears on Correl ation	.2 91	.39 9*	- .0 50	.32 3	.20 8	.31 9	- .24 3	.08 5	.27 4	.19 9	- .08 6	.07 0	.06 5	.41 0*	.06 8	.52 8**	.21 9	.44 5*	- .2 01	.08 9	.1 56	.17 0	.1 79	- .0 77	.41 3*
	Sig. (2- tailed)	.1 18	.02 9	.7 93	.08 2	.26 9	.08 5	.19 5	.65 5	.14 3	.29 2	.65 0	.71 5	.73 2	.02 4	.72 1	.00 3	.24 6	.01 4	.2 87	.64 0	.4 10	.36 8	.3 43	.6 85	.02 3
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 12	Pears on Correl ation	.1 77	.24 3	.3 96	.02 5	.19 0	.45 8*	.42 7*	.22 0	.11 2	.53 1**	- .08 6	.22 4	.42 3*	.10 5	.60 2**	.24 3	.22 4	.16 2	- .0 73	.19 4	.0 08	.39 5*	.3 53	- .0 28	.54 4**

	Sig. (2- tailed)	.349	.195	.030	.897	.316	.011	.019	.243	.554	.003	.650	.234	.020	.579	.000	.196	.234	.393	.701	.303	.967	.031	.056	.883	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 13	Pears on Correl ation	.127	.192	.360	.179	.222	.040	-.002	.313	-.032	.250	.070	.224	1	.265	.569**	-.162	.391*	.476**	.223	-.025	.112	.111	.199	.122	-.010	.459*
	Sig. (2- tailed)	.505	.309	.051	.344	.238	.834	.990	.092	.868	.183	.715	.234		.157	.001	.393	.033	.008	.236	.895	.557	.560	.291	.522	.960	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 14	Pears on Correl ation	.136	.384*	.170	.397*	.546**	.149	.301	.221	.669**	.418*	.065	.423*	.265	1	.246	.295	.267	.355	.167	.106	.454*	.094	-.011	.392*	.164	
	Sig. (2- tailed)	.475	.036	.370	.030	.002	.431	.106	.241	.000	.022	.732	.020	.157		.190	.113	.154	.055	.379	.579	.012	.622	.953	.032	.298	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 15	Pears on Correl ation	.042	.302	.447*	.124	.317	.126	.133	.345	.051	.146	.410*	.105	.569**	.246	1	.041	.353	.424*	.271	.061	.152	.460*	.507**	.051	-.047	.574**

	Sig. (2- tailed)	.8 24	.10 5	.0 13	.51 3	.08 7	.50 7	.48 3	.06 2	.78 8	.44 3	.02 4	.57 9	.00 1	.19 0	.82 8	.05 6	.02 0	.14 7	.7 48	.42 3	.0 11	.00 4	.7 87	.8 05	.00 1	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X Pears 16 on Correl ation		.2 09	.00 9	.0 86	.12 6	.04 5	.45 9*	.33 2	-. 06 5	.13 2	.39 8*	.06 8	.60 2**	-. 16 2	.29 5	.04 1	1	.00 0	.17 9	-. 09 5	-. 14	.22 9	.1 02	.24 9	.2 35	.2 32	.39 0*
	Sig. (2- tailed)	.2 68	.96 1	.6 52	.50 6	.81 5	.01 1	.07 3	.73 4	.48 5	.02 9	.72 1	.00 0	.39 3	.11 3	.82 8	1.0 00	.34 4	.61 6	.9 40	.22 4	.5 93	.18 5	.2 11	.2 18	.03 3	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X Pears 17 on Correl ation		.3 91	.42 4*	.1 87	.19 1	.20 5	.44 8*	.22 3	.39 8*	.23 7	.44 7*	.52 8**	.24 3	.39 1*	.26 7	.35 3	.00 0	1	.47 5**	.71 9**	-. 1 41	.05 0	.1 51	.31 9	.1 19	-. 1 08	.65 0**
	Sig. (2- tailed)	.0 33	.02 0	.3 22	.31 2	.27 8	.01 3	.23 6	.02 9	.20 8	.01 3	.00 3	.19 6	.03 3	.15 4	.05 6	1.0 00	.00 8	.00 0	.4 57	.79 3	.4 25	.08 6	.5 33	.5 69	.00 0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X Pears 18 on Correl ation		.0 61	.27 3	.0 25	.43 5*	.06 5	.46 4**	.22 2	.17 1	.28 5	.25 0	.21 9	.22 4	.47 6**	.35 5	.42 4*	.17 9	.47 5**	1	.14 0	-. 0 25	.24 6	.1 92	.19 9	.2 81	.1 07	.58 4**

	Sig. (2- tailed)	.7 48	.14 4	.8 95	.01 6	.73 2	.01 0	.23 8	.36 7	.12 6	.18 3	.24 6	.23 4	.00 8	.05 5	.02 0	.34 4	.00 8	.46 2	.8 95	.19 1	.3 09	.29 1	.1 33	.5 75	.00 1	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X 19	Pears on Correl ation	.3 17	.24 2	.2 81	.00 0	.20 5	.21 1	.22 3	.31 8	.00 0	.44 7*	.44 5*	.16 2	.22 3	.16 7	.27 1	- .09 5	.71 9**	.14 0	1 1	- .0 71	.25 0	.1 51	.31 9	.0 30	- .1 08	.47 2**
	Sig. (2- tailed)	.0 87	.19 7	.1 33	1.0 00	.27 8	.26 3	.23 6	.08 6	1.0 00	.01 3	.01 4	.39 3	.23 6	.37 9	.14 7	.61 6	.00 0	.46 2	.7 11	.18 3	.4 25	.08 6	.8 76	.5 69	.00 8	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X 20	Pears on Correl ation	.0 44	- .16 4	- .1 13	.05 7	.26 4	-. .04 8	.27 8	.25 2	.14 3	.25 3	- .20 1	- .07 3	- .02 5	.10 6	.06 1	.01 4	.14 1	.02 5	.07 1	1 1	.11 3	.0 41	-. .09 6	.0 40	.0 00	.16 9
	Sig. (2- tailed)	.8 17	.38 6	.5 53	.76 3	.15 8	.80 2	.13 8	.18 0	.45 2	.17 8	.28 7	.70 1	.89 5	.57 9	.74 8	.94 0	.45 7	.89 5	.71 1	.55 2	.8 29	.61 4	.8 33	1. 00 0	.37 2	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X 21	Pears on Correl ation	.0 78	.41 2*	.2 25	.38 2*	.16 4	.10 6	.11 2	.00 0	.66 2**	.08 9	.08 9	.19 4	.11 2	.45 4*	.15 2	.22 9	.05 0	.24 6	- .25 0	.1 13	- 1 24	-. .0 5	-. .0 95	.2 25	.37 7*	

	Sig. (2- tailed)	.681	.024	.233	.037	.387	.579	.557	1.000	.000	.638	.640	.303	.557	.012	.423	.224	.793	.191	.183	.552	.899	.655	.618	.231	.040	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X 22	Pears on Correl ation	.066	.208	.390*	.009	.156	.197	.241	.031	-.149	.162	.156	.008	.111	.094	.460*	.102	.151	.192	.151	.041	.024	.141	.422*	.132	.052	.386*
	Sig. (2- tailed)	.728	.270	.033	.961	.411	.297	.200	.871	.432	.391	.410	.967	.560	.622	.013	.595	.429	.305	.425	.829	.899	.020	.487	.783	.035	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 23	Pears on Correl ation	.149	.216	.414*	-.292	-.050	.153	.085	.108	-.121	.190	.170	.395*	.199	-.011	.507**	.249	.319	.199	.319	-.096	-.085	.422*	.262	.037	.408*	
	Sig. (2- tailed)	.430	.251	.023	.117	.794	.421	.653	.569	.525	.314	.368	.031	.291	.953	.004	.185	.086	.291	.086	.614	.655	.020	.162	.847	.025	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 24	Pears on Correl ation	.019	.304	.071	.326	.222	.205	-.069	.106	.359	.212	.179	.353	.122	.392*	.051	.235	.119	.281	.030	.040	.095	.132	.262	.167	.389*	

	Sig. (2- tailed)	.9 23	.10 2	.7 09	.07 9	.23 9	.27 7	.71 8	.57 8	.05 1	.26 1	.34 3	.05 6	.52 2	.03 2	.78 7	.21 1	.53 3	.13 3	.87 6	.8 33	.61 8	.4 87	.16 2	.1 53	.03 4	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X	Pears on Correl ation	- .0 68	- .13 6	- .1 62	- .03 3	- .05 1	.04 .04 6	.04 .04 8	- .27 6	.20 .20 5	- .03 9	- .07 7	- .02 8	- .01 0	.19 .19 7	- .04 7	.23 .23 2	- .10 8	.10 .10 7	- .10 8	.0 .0 00	.22 .22 5	.0 .0 52	.03 .03 7	- .2 67	.1 .1 1	.08 .08 3
	Sig. (2- tailed)	.7 22	.47 2	.3 91	.86 2	.79 0	.81 0	.79 9	.14 0	.27 7	.83 9	.68 5	.88 3	.96 0	.29 8	.80 5	.21 8	.56 9	.57 5	.56 9	1. 00	.23 1	.7 83	.84 7	.1 53	.66 2	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
To	Pears on Correl ation	.3 99	.58 1**	.3 82	.49 2**	.56 1**	.56 5**	.48 7**	.48 6**	.47 3**	.67 8**	.41 3*	.54 4**	.45 9*	.64 0**	.57 4**	.39 0*	.65 0**	.58 4**	.47 2**	.1 69	.37 7*	.3 86*	.40 8*	.3 89*	.0 83	.1
	Sig. (2- tailed)	.0 29	.00 1	.0 37	.00 6	.00 1	.00 1	.00 6	.00 6	.00 8	.00 0	.02 3	.00 2	.01 1	.00 0	.00 1	.03 3	.00 0	.00 1	.00 8	.3 72	.04 0	.0 35	.02 5	.0 34	.6 62	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : DARMAH D.
 NIM : 18.1200.030
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KERJA
 KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR
 BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII
 MADRASAH TSANAWIYAH DARUD
 DAKWAH WAL IRSYAD (MTs DDI) LERO
 KABUPATEN PINRANG

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Kelas :
 Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.

2. Angket ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang model pembelajaran kerja kelompok. Isilah kolom yang disediakan dengan memberi tanda centang (√).
3. Apabila ada hal yang kurang jelas, maka tanyakanlah pada peneliti.

Keterangan:

SS: Sangat setuju

S: Setuju

TS: Tidak setuju

STS: Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
	Saling ketergantungan positif				
1	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama anggota kelompok masing-masing				
2	Saya merasa senang jika guru menyuruh kita mengerjakan tugas secara berkelompok				
3	Saya merasa kesulitan jika mengerjakan tugas sendiri				
4	Saya lebih mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jika dikerjakan secara berkelompok				
5	Teman saya selalu berisik saat pembelajaran kerja kelompok berlangsung				
	Tanggung jawab peserta didik				
6	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan digunakannya model pembelajaran kerja kelompok				
7	Saya berdiskusi selain materi pelajaran bahasa Arab saat belajar kelompok				
8	Saya selalu ikut terlibat aktif dalam mengerjakan tugas kelompok				
9	Saya lebih aktif bertanya ketika pembelajaran kelompok berlangsung				
	Interaksi peserta didik				
10	Saya dan teman kelompok selalu berdiskusi sebelum menjawab pertanyaan				

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
11	Bertanya kepada teman sebaya membuat saya mudah memahami materi bahasa Arab				
12	Saya menghargai pendapat teman dari kelompok lain walaupun kami berbeda pendapat				
13	Saya merasa senang jika berperan aktif dalam kelompok				
14	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain				
15	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas				
	Komunikasi antar peserta didik				
16	Saya berani mengeluarkan pendapat ketika pembelajaran berlangsung				
17	Saya merasa kegiatan belajar kerja kelompok membuat saya dapat lebih berbagi pengetahuan dengan teman kelompok saya				
18	Dengan model pembelajaran kerja kelompok, saya mampu menjalin komunikasi dengan teman kelompok				
19	Dengan model pembelajaran kerja kelompok membuat saya lebih mendengarkan pendapat satu sama lain				
20	Belajar dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok melatih saya untuk bisa mengeluarkan pendapat				
	Evaluasi proses kelompok				
21	Saya merasa senang ketika guru memberikan penghargaan setelah kerja kelompok				
22	Belajar bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran kerja kelompok membuat saya lebih terampil				
23	Saya merasa terganggu jika belajar secara berkelompok				

Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Hasil Konversi Angket																				Total			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23
1	Ahmad Fadly	L	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	72
2	Alif Maulana	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2	3	65
3	Andini	P	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
4	Anista	p	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
5	Cinta Rahma	P	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76
6	Fadli	L	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	69
7	Harun	L	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	81
8	M.Arif	L	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	79
9	Muh.Akmal Rayhan	L	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	74
10	Muh.Fadly Al Farezy	L	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	82
11	Nurul Pajriani	P	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	4	3	2	3	3	4	3	2	65
12	Rahayu	P	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	80
13	Sahra	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	68
14	Siti April Fatimah	P	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	82
15	Ahmad Sulfikar	L	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	80
16	Alda	P	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	77
17	Alwy Faesal	L	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	73
18	Difa	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	3	3	2	68
19	Dirham	L	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	72
20	Fahri Al Parabi	L	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	78
21	M. Fadil	L	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	76
22	M. Fardan	L	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	64

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Hasil Konversi Angket																							Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
23	M.Syahrul Arfan	L	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	85
24	Marwah	P	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	77
25	Naila	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	75	
26	Nurul Aulia	P	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	71	
27	Rara Melinda	P	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	77	
28	Sry Ramadhani	P	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
29	Al Kautsar	L	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	65	
30	Awalia	P	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79	
31	Dian Reski	P	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	74	
32	Fadlia	P	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	83	
33	Fitria	P	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	78	
34	Hilda Ramayanti	P	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	77	
35	Ihman	L	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	76	
36	Jumriani	P	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	3	4	75	
37	Latifa	P	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	79	
38	M. Yusran	L	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	68	
39	M.Syawal	L	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	77	
40	Muh. Fakil	L	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	76	
41	Muh. Irsyad	L	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
42	Muhammad Sukran	L	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65	
43	Adi Restu	L	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	80	
44	Almia Nurcahya	P	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	80	
45	Alwi Syihab	L	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	79	

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Hasil Konversi Angket																							Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
46	Amelia	P	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	76
47	Andi Murtavia Ningsi	P	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	81	
48	Arida	P	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	80	
49	Arif	L	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	71	
50	Aura	P	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	73	
51	Ayu Masrura	P	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	71	
52	Firdaus	L	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75	
53	Isnan	L	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	64	
54	Mirna	P	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	79	
55	Muh Ilham	L	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	85	
56	Muh. Dani	L	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	83	
57	Raihana Sofyaningsi	P	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	78	
58	Reza	L	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	77	
59	Darman	L	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	80	
60	Dzakwan Ramadhan	L	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	70	
61	Muh. Rafi	L	3	2	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	72	
62	Musfirah	P	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	78	
63	Nur Aulyah	P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	64	
64	Nurasyifah	P	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	77	
65	Nurul Azzahrah	P	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	82	
66	Rahmat	L	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	75	
67	Safira	P	3	3	1	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	65	
68	Saki	L	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	71	

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Hasil Konversi Angket																							Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
69	Saskiah	P	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	4	3	74	
70	Siad	L	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	66	
71	Suciana	P	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79	
72	Wardiah	P	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	69	
73	Yusril	L	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	84	
74	Zaskia	P	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	81	
Total																							5550			



**Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII
MTs DDI Lero (Y)**

Kelas	Nama	Indikator Hasil Belajar			Nilai Akhir
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
VIII A	Ahmad Fadly	85	84	84	84
	Alif Maulana	80	82	82	81
	Andini	88	88	85	88
	Anista	85	80	80	82
	Cinta Rahma	88	85	85	86
	Fadli	88	85	85	86
	Harun	90	90	85	88
	M.Arif	85	85	85	85
	Muh.Akmal Rayhan	85	85	82	84
	Muh.Fadly Al Farezy	85	85	82	84
	Nurul Pajriani	90	85	85	87
	Rahayu	90	90	90	90
	Sahra	90	88	85	88
	Siti April Fatimah	96	96	96	96
VIII B	Ahmad Sulfikar	90	80	80	83
	Alda	85	90	90	88
	Alwy Faesal	90	80	70	80
	Difa	85	80	90	85
	Dirham	80	80	80	80
	Fahri Al Parabi	90	70	80	80
	M. Fadil	90	70	80	80
	M. Fardan	90	90	80	84
	M.Syahrul Arfan	90	80	80	83
	Marwah	90	92	90	91
	Naila	85	82	80	82
	Nurul Aulia	92	92	92	92
	Rara Melinda	85	85	85	85

Kelas	Nama	Indikator Hasil Belajar			Nilai Akhir
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
	Sry Ramadhani	90	88	90	89
VIII C	Al Kautsar	90	90	85	89
	Awalia	93	89	89	92
	Dian Reski	88	78	75	81
	Fadlia	88	85	85	88
	Fitria	93	93	90	93
	Hilda Ramayanti	85	85	85	85
	Ihman	85	83	83	84
	Jumriani	85	83	83	84
	Latifa	87	87	85	87
	M. Yusran	83	83	80	82
	M.Syawal	80	80	85	82
	Muh. Fakil	80	80	85	82
	Muh. Irsyad	80	80	78	80
	Muhammad Sukran	80	82	82	82
VIII D	Adi Restu	85	88	85	87
	Almia Nurcahya	87	85	85	86
	Alwi Syihab	85	85	80	84
	Amelia	85	87	87	87
	Andi Murtavia Ningsi	83	83	80	82
	Arida	90	88	85	88
	Arif	80	80	80	80
	Aura	90	85	85	87
	Ayu Masrura	95	90	85	90
	Firdaus	83	85	85	85
	Isnan	85	82	80	83
	Mirna	90	88	88	89
	Muh Ilham	87	87	85	87
	Muh. Dani	84	84	80	83

Kelas	Nama	Indikator Hasil Belajar			Nilai Akhir
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
	Raihana Sofyaningsi	90	90	85	89
	Reza	85	85	82	84
VIII E	Darman	84	82	82	83
	Dzakwan Ramadhan	80	85	80	82
	Muh. Rafi	85	80	90	86
	Musfirah	90	92	90	91
	Nur Aulyah	88	84	84	85
	Nurasyifah	95	95	90	94
	Nurul Azzahrah	90	90	80	86
	Rahmat	85	85	83	85
	Safira	85	85	85	85
	Saki	80	85	80	82
	Saskiah	90	90	88	91
	Siad	80	85	80	82
	Suciana	90	85	82	86
	Wardiah	85	85	82	84
	Yusril	90	90	88	90
Zaskia	85	85	80	83	
Total					6328

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs DDI Lero
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi Pokok : Jumlah Ismiah
Kelas /Semester : VIII/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1	Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>النشاطات في المدرسة</i> mengenai aktivitas yang dilakukan di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal: مؤنث atau مذکر	Memahami struktur kata dan makna yang berkaitan dengan tema <i>النشاطات في المدرسة</i> dengan memperhatikan susunan gramatikal: مؤنث atau مذکر
2	Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi gramatikal مؤنث atau مذکر dalam teks sederhana yang berkaitan dengan tema: <i>النشاطات في المدرسة</i>	Menerapkan kaidah tentang bentuk gramatikal <i>jumlah ismiah</i> dalam bentuk menerjemahkan teks sederhana

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3	Mendemostrasikan tindak tutur mengenai aktivitas yang dilakukan di sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal: مؤنث atau مذکر baik secara lisan maupun tulisan	Melakukan tanya jawab mengenai <i>jumlah ismiyah</i> dengan memperhatikan susunan gramatikal
4	Menyusun teks sederhana yang berkaitan dengan tema: النشاطات في المدرسة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal: مؤنث atau مذکر	Membuat kalimat sederhana yang berkaitan dengan <i>jumlah ismiyah</i>

Fokus nilai-nilai sikap

1. Religius
2. Kesantunan
3. Tanggung jawab
4. Proaktif
5. Kreatif

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami pengertian *Jumlah Ismiyah*, *Muzakkar*, dan *Muannas*
2. Dapat membuat kalimat sederhana dalam bentuk *Jumlah Ismiyah* khususnya pada penggunaan *Muzakkar* dan *Muannas*

D. Materi pembelajaran

Materi Pokok	Sub Materi Pokok
<i>Jumlah Ismiyah</i>	Pengertian <i>Jumlah Ismiyah</i> , <i>Muzakkar</i> , dan <i>Muannas</i>

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Kerja kelompok
3. Tanya jawab
4. Diskusi

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat dan Bahan
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis
 - c. kertas

2. Sumber Belajar

- a. Buku mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VIII
- b. Sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan/Sintaks	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran 2. Mengecek kehadiran peserta didik 3. Memberikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat dengan mempelajari materi <i>jumlah ismiyah</i>) 4. Mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya 5. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Kegiatan Inti (60 menit)	<p>Tahap-1: Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <p>Kegiatan Literasi Peserta didik diberi kesempatan mengingat materi <i>jumlah ismiyah</i> yang telah dicatat dan memahami materi <i>jumlah ismiyah</i> dalam buku</p> <p>Tahap-2: Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p>Critical Thinking (berfikir kritis) Guru menjelaskan sedikit materi <i>jumlah ismiyah</i> khususnya <i>muzakkar</i> dan <i>muannas</i>. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan <i>jumlah ismiyah</i> khususnya <i>muzakkar</i> dan <i>muannas</i></p> <p>Tahap-3: Data processing (pengolahan data)</p> <p>Question (pertanyaan) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. Guru memberikan tugas mengenai <i>muzakkar</i> dan <i>muannas</i> kepada setiap kelompok lalu peserta didik diminta menyelesaikan tugas tersebut secara berkelompok</p> <p>Tahap-4: Verification (pembuktian)</p> <p>Communication (berkomunikasi) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya mengenai <i>muzakkar</i> dan <i>muannas</i> dan saling bertanya jawab</p>

Kegiatan/Sintaks	Deskripsi Kegiatan
	<p>dengan kelompok lain</p> <p>Tahap-5: Generalization (menarik kesimpulan Creativity (kreatifitas))</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan poin tertinggi. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang yang telah dipelajari terkait <i>muzakkar</i> dan <i>muannas</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

Lampiran 8 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax:24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3342/In.39.5.1/PP.00.9/09/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Darmah D.
Tempat/Tgl. Lahir : 18.1200.030
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Tayang, Ujung Lero, Desa Lero, Kec. Suppa, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai bulan Oktober Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 05 September 2022
Wakil Dekan I,
Bahliar



Tembusan :
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0471/PENELITIAN/DPMPTSP/09/2022

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 15-09-2022 atas nama DARMAH, D. dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1180/R/T.Teknis/DPMPTSP/09/2022, Tanggal : 15-09-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0471/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/09/2022, Tanggal : 15-09-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti	: DARMAH, D
4. Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KERJA KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DAKWAH WAL IRSYAD (MTs DDI) LERO KAB. PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: SISWA KELAS VIII MTs DDI LERO
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Suppa

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 15-03-2023.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 15 September 2022



Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang





Balai Sertifikasi Elektronik



CERTIFIED QUALITY MANAGEMENT SYSTEM URS



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSfE

DPMPTSP

Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian

**MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH
WAL IRSYAD (DDI)UJUNG LERO**
Jalan Nonde Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang KOPOS 91273

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 236/MTs.21.07.0002/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs DDI Lero Suppa menerangkan bahwa :

Nama : DARMAH. D
Tempat dan tanggal lahir : Ujung Lero, 30 November 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 18.1200.030
Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab (Tarbiyah)
Alamat : Jl. Tayang, Desa Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs. DDI Lero Suppa mulai tanggal 26 September 2022 Sampai 26 Oktober 2022 dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KERJA KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DAKWAH WAL IRSYAD (MTs DDI) LERO KAB. PINRANG”** Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) IAIN Parepare berdasarkan Surat Pemerintah Kab. Pinrang Nomor : 503/0471/PENELITIAN/DPMPSTP/09/2022. Tanggal 26 September 2022 Sampai 26 Oktober 2022 tentang Izin Penelitian di MTs. DDI Lero Suppa.

Demikian Surat Keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lero, 27 Oktober 2022
Kepala Madrasah,


ABDURRAHIM, S.Pd.L, MA
NIP. 19791110 200710 1 002



Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



Peneliti Membagikan Angket Kepada Peserta Didik



Peserta Didik Kelas VIII A Mengisi Angket



Peserta Didik Kelas VIII C Mengisi Angket



Peserta Didik Kelas VIII D Mengisi Angket



Peserta Didik Kelas VIII E Mengisi Angket



Peserta Didik Mengumpulkan Angket yang Telah Diisi

BIODATA PENULIS



Nama lengkap Darmah D., lahir di Desa Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan pada tanggal 30 November 1998. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di MI DDI Lero dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs DDI Lero, setelah lulus pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Parepare dan lulus pada tahun 2016.

Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), kemudian melanjutkan Pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **“Pengaruh Model Pembelajaran Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang”**.

Adapun semasa kuliah, penulis juga sibuk berorganisasi dan berperan sebagai:

1. Pengurus divisi komunikasi dan informasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS-PBA) periode 2019-2020
2. Pengurus departemen kemitraan di Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah (DEMA-FAKTAR) periode 2020-2021
3. Pengurus departemen penelitian dan pengembangan di Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) V ITHLA periode 2021-2022